

EDISI 346 | Januari 2017  
R. TSANI - Jumadil Awal 1438 H

Pembiasaan budaya bersih merupakan bentuk aplikasi dari ajaran Islam. Untuk dapat membiasakan hal tersebut perlu jalan agar perubahan dapat diwujudkan. Jalan paling cepat menuju perubahan sosial adalah pendidikan. Hadirnya Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) untuk ikut serta dalam memulai perubahan ini.

# Al-Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



Sekolahku, Taman Surgaku

Kirimkan keluhan, saran & info Anda ke  
  0816-1544-5556

Donatur saat ini:  
**271.227**  
Mari jadi donatur!

ACEH

# ACEH BERDUKA

BELUM HILANG INGATAN KITA DARI BANJIR BANDANG GARUT, BENCANA KEMBALI MELANDA BUMI SERAMBI MEKAH, ACEH. GEMPA 6,4 SR MENG-GUNCANG MENEWASKAN 102 ORANG, RATUSAN ORANG LAINNYA LUKA-LUKA, 12 MASJID ROBOH, DAN PULUHAN BANGUNAN AMBRUK.

**BERSAMA PROGRAM UNIT AKSI CEPAT KEMANUSIAAN YDSF**

MARI BAHU MEMBAHU BANGKIT DARI DAMPAK BENCANA



**BNI 46  
0049.838.571**

Contoh transfer : gempaAceh #nama  
#nominal transfer gempaAceh #fatih  
#500.016



**031 505 66 50/54  
+6281 333 093 725 ( WA )**

ydsf lumajang ; (0334) 8795932 | ydsf jember ; (0331) 482477 | ydsf malang ; (0341) 7054156 | 340327  
ydsf banyuwangi ; (0333) 414883, (0333) 844654 | ydsf sidoarjo ; (031) 8070602  
ydsf gresik (031) 3980435 | 77885033 | ydsf yogyakarta ; (0274) 2870705  
ydsf jakarta ; (021) 7945971/ 7945972



**LPFDT**  
Lembaga Pendidikan  
Al Falah Darussalam Tropodo

Pendaftaran  
**PESERTA DIDIK BARU**  
**2017-2018**

**MULAI DESEMBER 2016**

**Menyiapkan Generasi  
yang Siap Hidup di Zaman nya**

**CONTACT  
PERSON**

**HEL Y : 081 803 177 256  
INDAH : 081 231 982 439**



**PPDB ONLINE:**  
KB-TK : [www.kb.tk.alfalahdarussalam.sch.id](http://www.kb.tk.alfalahdarussalam.sch.id)  
SD : [www.sd.alfalahdarussalam.sch.id](http://www.sd.alfalahdarussalam.sch.id)  
SMP : [www.smp.alfalahdarussalam.sch.id](http://www.smp.alfalahdarussalam.sch.id)



*Let's go to be better  
for excellent future*

Jl. Anggrek No. 1  
Jl. Nusa Indah Blok D 1  
Wisma Tropodo Waru - Sidoarjo  
**(031) 8672828, 8664323**

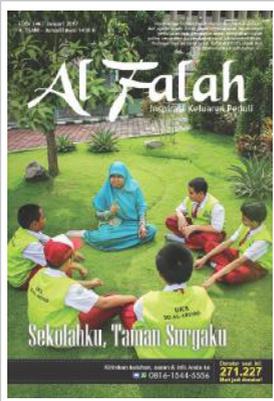


Foto cover: P Anggun

IJIN TERBIT  
Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN  
PPG/STT/1992  
Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah  
**Ir. H. ABDULKADIR BARAJA**  
Pengarah  
**SHAKIB ABDULLAH**  
Pemimpin Umum  
**JAUHARI SANI**  
Dewan Redaksi  
**ZAINAL ARIFIN EMKA**  
Anggota  
**HM. MACHSUN, ARIF PRASOJO**

Pemimpin Redaksi  
**OKI ARYONO**  
Redaktur Pelaksana  
**TIM MEDIA YDSF**  
Reporter  
**AYU KARTIKA SANDY**  
**RIZAL PAMUJI**  
Desain dan Tata Letak  
**ROCHMAN R**  
Editor  
**ZAINA ARIFIN EMKA**  
**OKI ARYONO**  
Fotografi  
**ANGGUN PUTRA**

Kontributor  
**ARIS M, WIDODO AS, ANDRI,**  
**SEPTIONO, OKI BINTAN, SAIFUL ANAM**  
Distribusi  
**IMAM ZAKARIA**

Penerbit  
**YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH**  
Alamat Redaksi: Graha Zakat,  
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282.  
Telp. (031) 505 6650, 505 6654  
Fax. 505 6656  
**Marketing:**  
Hotline 📞 081333093725 📠 57BA6274

**website:** www.ydsf.org  
**email**  
majalahalfalah@gmail.com  
majalahalfalah@yahoo.com

## MENYEMPURNAKAN KEMULIAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Apa kabar pembaca? Semoga di awal 2017 ini kita mampu menanamkan sikap optimistis. Karena sikap optimistis itu hakikatnya merupakan buah dari keimanan yang kuat. Dan hanya orang yang kafir sajalah yang berputus asa dari rahmat Allah yang Mahaluas belaian kasih sayangnya.

Pembaca yang budiman, banyak ulama menyatakan bahwa isi ajaran agama Islam itu tak lain adalah adab. Ini seperti yang disabdakan Nabi Muhammad saw, “Sesungguhnya aku diutus Tuhan untuk menyempurnakan kemuliaan (kashalihan) akhlak.” Dan akhlak adalah sebutan lain untuk adab. Maka tujuan kita hidup adalah mengikuti ajaran Nabi agar mencapai manusia yang memahami segala adab yang ada.

Setidaknya ada enam adab yang harus dipahami dan diaplikasikan setiap muslim:

- adab kepada Allah
- adab kepada rasul
- adab kepada guru & orangtua
- adab kepada diri sendiri
- adab kepada sesama
- adab kepada lingkungan.

Pada edisi ini, kami sengaja memilih tema pendidikan dan membangun budaya di sekolah. Karena intisari dari tujuan pendidikan adalah mencetak manusia yang beradab. Maka budaya bersih diri dan bersih lingkungan merupakan aplikasi dari aspek adab Islami.

Dan sekolah merupakan tempat yang paling lama dihabiskan anak-anak kita pada era ini. Semoga sajian ini mampu memberi inspirasi dan menggerakkan kita semua agar menjadi manusia yang beradab.

**Yoane Delia Sarah**

## SYAHADAT DIBIMBING USTADZ JEFRI AL BUCHORI

24

## DARI SUMBU PENDEK KE SOLIDITAS INTERNAL?

Umat Islam di Indonesia pada hari ini digambarkan oleh sebagai orang sebagai masyarakat yang reaktif. Mereka sering mendapat 'pekerjaan rumah' dari pihak lain dan bereaksi dari waktu ke waktu. Seolah tak memiliki agenda dan strategi yang tersusun rapi dan melulu sibuk merespon apa-apa yang terjadi.

08

## KEADILAN VERSUS KEBENARAN

Masih adakah cerca cahaya keadilan yang dapat menerangi gelapnya kezaliman di negeri kita? Masih adakah rakyat kecil yang menikmati 'kue' keadilan untuk menyambung hidup mereka, akibat kelaparan dan kemelaratan struktural sebagai dampak dari sistem yang tidak adil?

30



Foto: P. Anggun

## SEKOLAHKU, TAMAN SURGAKU

Pembiasaan budaya bersih merupakan bentuk aplikasi dari ajaran Islam. Untuk dapat membiasakan hal tersebut perlu jalan agar perubahan dapat diwujudkan. Jalan paling cepat menuju perubahan sosial adalah pendidikan. Hadirnya Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) untuk ikut serta dalam memulai perubahan ini.

11

**TUJUAN**

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

**BIDANG GARAP**

Meningkatkan Kualitas Pendidikan  
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah  
Memakmurkan Masjid  
Memberikan Santunan Yatim Piatu  
Peduli Kemanusiaan

**SUSUNAN PENGURUS**

**Pembinas**  
Ketua: Prof. Dr. Mahmud Zaki, MSc.  
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.  
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

**Pengawas**  
Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.  
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

**Pengurus**  
Ketua: Ir. H. Abdul Kadir Baraja  
Sekretaris: Shakib Abdullah  
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

**NOTARIS:**  
Abdurrazaq Ashible, SH  
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987  
Diperbaharui Atika Ashible, S. H.  
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

**REKOMENDASI**  
Mentri Agama RI  
Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

**KANTOR PUSAT**

**GRAHA ZAKAT**  
Jl. Kertajaya VIII C/17 Surabaya  
Telp. (031) 505 6650, 505 6654  
Fax. (031) 505 6656  
Web: <http://www.ydsf.org>  
E-mail: [ydsf.info@ydsf.org](mailto:ydsf.info@ydsf.org)  
Majalah: [majalahalfalah@yahoo.com](mailto:majalahalfalah@yahoo.com)/[gmail.com](mailto:gmail.com)  
Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05.  
Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333)  
844654  
Cabang Sidoarjo: Graha Anggrek Mas Regency A-2  
Sidoarjo  
Telp/Fax. 031 8070602, 72407770  
E-mail: [sidoarjo@ydsf.org](mailto:sidoarjo@ydsf.org)  
Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No.8  
Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033  
Kantor Kas Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346  
Telp. 0334-8795932

**YDSF JEMBER**

Jl. Slamet Riyadi 151, Patrang, Jember  
Telp. 0331-482477  
E-mail: [jember@ydsf.org](mailto:jember@ydsf.org)

**YDSF JAKARTA**

Jalan Siaga Raya No. 40-Pejaten Barat,  
Pasar Minggu, Jaksel  
Telp. 021-7945971/72

**YDSF MALANG**

Jl. Kahuripan 12 Malang  
Telp. 0341-7054156, 340327  
E-mail: [malang@ydsf.or.id](mailto:malang@ydsf.or.id)

**YDSF YOGYAKARTA**

Jogokariyan MJ 3-670 Yogyakarta 55143,  
Telp. 0274-2870705  
E-mail: [yogyakarta@ydsf.or.id](mailto:yogyakarta@ydsf.or.id)

Rekening Bank YDSF Surabaya

**ZAKAT**

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3  
Bank Central Asia: AC. No. 0883815596  
CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.800037406900  
Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884  
Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200

**INFAQ**

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7  
Bank Bukopin Syariah: AC. No. 880.0360.031  
Bank Jatim: AC. No. 0011094744  
Bank Permata: AC. No.2901131204  
Bank Danamon: AC. No. 0011728144  
Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027  
KEMANUSIAAN: Bank BNI 46: AC. No. 00.498.385 71  
QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677

**PENA BANGSA**

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.  
800005709700

**PENA YATIM**

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

**PERHATIAN!**

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 505 6656 atau konfirmasi via sms ke 081 615 44 5556. Terima kasih.



**Jauhari Sani**

Direktur Pelaksana YDSF Surabaya

## JEMBATAN KEBAIKAN

Assalamu'alaikum wr wb.

Sebelum mengawali langkah di awal tahun 2017, seperti biasanya manajemen melakukan evaluasi dari ketercapaian hasil di tahun sebelumnya. Dari hasil evaluasi biasanya akan dilakukan langkah-langkah perbaikan agar perjalanan organisasi menjadi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

Ada hal menarik di diskusi dan evaluasi yang dilakukan antara tim penghimpunan dan manajemen, selepas kajian fundraising selama dua hari dengan mengundang para praktisi yang bergelut panjang di bidang fundraising, Bapak Arifin Purwakananta dan Ibu Arlina Fauzia Saliman dari Institut Fundraising Indonesia (IFI). Bahwa fundraiser tidak sebatas menghimpun (fundraising) sebanyak-banyak tanpa 'ideologi' yang jelas untuk apa kita menghimpun zakat-infak-sedekah dan dana kebaikan lainnya.

Perlu ditanamkan sebuah pola-pikir yang benar, bahwa fundraising adalah sebuah upaya yang dilakukan dalam menggalang segala potensi masyarakat dalam menangani program atau permasalahan masyarakat (umat). Ketika pola-pikir ini yang terbentuk tentu akan menghasilkan sikap mental yang benar terkait arah dan tujuan kita dalam menghimpun dan menggalang potensi umat.

Alhamdulillah, fundraising yang sudah dilakukan oleh YDSF telah banyak menghasilkan program-program yang dibutuhkan oleh masyarakat, baik di bidang pendidikan, dakwah, masjid, yatim, kemanusiaan maupun pemberdayaan ekonomi umat. Semoga langkah awal tahun 2017 ini sebagai langkah awal kami menjadi 'jembatan kebaikan' dalam menyalurkan energi kebaikan dari para donatur kepada masyarakat yang membutuhkan melalui program-program yang strategis dan tepat sasaran.

*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah amat berat siksa-Nya. (QS. Al Maidah 2).*

— Erma Nurmalia —

Anggota Komunitas Usaha Mandiri (KUM) YDSF

## Lebarkan Sayap ke Frozen Food



**Erma Nurmalia** menunjukkan beberapa produk kuliner usahanya.

Ibu rumah tangga yang tercatat sebagai anggota KUM (Komunitas Usaha Mandiri) di YDSF ini menggeluti usaha kuliner, yakni membuat donat, risol mayo, dan sosis solo. Siapa sangka, perempuan yang dahulunya pernah menjadi anggota pencak silat ini memiliki keterampilan ulung dalam membuat kue-kue tersebut. “Keterampilannya otodidak, saya memang senang membuat kue, anak-anak pun senang ngemil. Awalnya membuat untuk taklim di sekitar rumah, kok orang-orang banyak yang suka, makanya saya coba telatani untuk terjun di usaha ini. Alhamdulillah, sampai sekarang berjalan lancar,” ceritanya.

**S**ebelum fokus pada usaha kue, perempuan bernama Erma Nurmalia ini pernah menjadi guru di sekolah dasar. Saat punya anak keempat, Erma memutuskan tak lagi mengajar dan ingin total mengurus anak. Dari situlah Erma memulai usahanya di rumah, mencari penghasilan tanpa harus meninggalkan anak-anaknya. Suami Erma yang berprofesi sebagai drafter pun mendukung istrinya ini untuk menjalankan usaha tersebut.

Perempuan lulusan IKIP Bandung jurusan Biologi ini memproduksi sendiri kue-kuenya, ia akan merekrut tenaga

kerja jika perizinan frozen food miliknya telah keluar dari Dinas Kesehatan. Ya, Erma mencoba mewujudkan rencananya, yaitu membuat produk donat yang ia namai *Mimi* dalam bentuk makanan beku. “Insya Allah mau melebarkan sayap asuk ke agen-agen frozen food, masih proses perizinan di Dinas Kesehatan,” ungkap perempuan asal Bandung itu.

Dalam sehari, ibu dari empat anak ini memproduksi ratusan kue dan ia jual dengan harga mulai Rp 1.500-2.000. Kue-kue yang ia buat dititipkan ke beberapa tempat seperti tempat penjual sayur dan kantin sekolah. Selain itu, Erma juga kerap melayani pesanan sesuai permintaan pelanggannya. Apalagi ketika bulan puasa, Erma mengaku di bulan tersebut orderannya bisa berkali lipat dari hari biasa.

Sebagai ibu rumah tangga yang juga menggeluti usaha kuliner, tentu bukan hal yang ringan bagi Erma. Ia dituntut untuk pandai membagi waktu antara mengurus pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mencuci dan setrika, juga bersih-bersih rumah, dengan memproduksi kue-kuenya.

“Sore setelah jemput anak sekolah saya mulai mengukus kentang, setelah Isya usai anak-anak ngaji saya mulai mengerjakan kue hingga pukul 10-11 malam. Pagi hingga sore full di dapur karena harus goreng donat siapkan donat. Tak lupa menyiapkan sarapan, menyuapi, memandikan, dan mengantar sekolah si kecil. Saat mereka sekolah barulah saya beres-beres rumah,” jelasnya.

Dengan menggunakan sistem titip jual, Erma dapat meraih omset hingga Rp 5 juta per bulannya. Hal ini sangat membantu suaminya dalam mencari pemasukan untuk keluarga. Dengan usaha di rumah, perempuan berusia 30 tahun ini pun merasakan keuntungan yaitu lebih fleksibel dalam waktu. Ia masih bisa menemani anak-anaknya yakni Fatimah, Zalfa, Zaim, dan Faiz yang semuanya masih di bawah 10 tahun.

Erma mengaku bakatnya dalam berwirausaha ada semenjak ia SMP. Dahulu ia tak gengsi untuk menjual barang ke teman-temannya di sekolah, mulai menjual alat-alat tulis hingga menjual roti yang ia ambil dari pengusaha roti rumahan. Sebagai anggota KUM, Erma merasa terbantu dengan pencairan bantuan modal yang ia terima. Menurutnya KUM ini bagus bagi pengusaha kecil menengah yang butuh pinjaman tanpa riba. Sebagai pengusaha kue yang tengah melebarkan sayap, Erma memiliki kiat-kiat yang ingin dibagikan kepada pembaca. “Saya usaha sambil belajar, yang penting fokus dengan produk yang dijual, lalu kerja keras. Apalagi jika menggeluti bisnis makanan, dibutuhkan tenaga ekstra jika memulai dan mengerjakan sendiri, tapi tetap semangat karena usaha sendiri meskipun lelah sangat menyenangkan,” tuturnya.

naskah: ayu kartika | foto: anggung



**Kediaman** Nur Malia sekaligus menjadi lokasi usaha kuliner yang ia rintis bersama almarhum suaminya

# Dari Sumbu Pendek ke Soliditas Internal?



Oleh: **Alwi Alatas**  
Pemerhati Sejarah Islam & Penulis

Umat Islam di Indonesia pada hari ini digambarkan oleh sebagai orang sebagai masyarakat yang reaktif. Mereka sering mendapat ‘pekerjaan rumah’ dari pihak lain dan bereaksi dari waktu ke waktu. Seolah tak memiliki agenda dan strategi yang tersusun rapi dan melulu sibuk merespon apa-apa yang terjadi. Sebagian menyebutnya sebagai muslim ‘sumbu pendek’, karena mereka mudah tersulut emosinya setiap kali ada persoalan yang menimpa umat. Ada pula yang menyebutnya sebagai ‘Islam marah’, yang dihadap-hadapkan dengan ‘Islam ramah’. Tetapi anehnya, sebagian yang jengkel dengan ‘Islam marah’ tampaknya merasa baik-baik saja dengan ‘kafir marah’.

**B**agaimanapun, tuduhan terhadap muslim yang reaktif dan sumbu pendek bukanlah tanpa dasar. Ini memang terjadi. Sebenarnya, kemarahan kaum muslimin terhadap masalah-masalah yang menimpa umat adalah hal yang wajar. Itu

menunjukkan kepedulian. Yang kurang wajar adalah ketika umat hanya mampu bereaksi dari waktu ke waktu tanpa ada perencanaan dan strategi yang terukur. Hal ini membuat umat menjadi seperti buih yang diombang-ambingkan gelombang, tanpa kekuatan yang mampu menggerakkan dan memicu perubahan. Suaranya riuh, tetapi seperti tak berdaya. Sementara kalangan lainnya senyap, tetapi memiliki strategi dan terus bekerja menjalankan agenda-agendanya.

Ini keadaan yang berbahaya bagi umat. Karena kekuatan dan kemenangan baru terwujud saat terjadi perbaikan internal yang sungguh-sungguh, bukan dengan terus menerus merespon ke luar tanpa agenda yang terencana.

Saat terjadi kasus penistaan Al Quran di Kepulauan Seribu oleh Ahok, umat kembali bereaksi. Plt. Gubernur Jakarta itu menyebut umat Islam telah dibodohi dengan surat Al-Maidah ayat 51 untuk tidak memilih dirinya. Kata-kata yang diucapkannya serta sikapnya yang pongah menimbulkan kemarahan banyak orang. Mereka mengekspresikan kekesalannya di media-media sosial. Mereka turun ke jalan dan menuntut si penista Al Quran ditangkap dan dihukum. Umat Islam kembali bersikap reaktif seperti biasanya. Setidaknya itu yang mungkin terlintas di benak sebagian orang. Itu pula yang sempat terlintas di pikiran penulis pada awalnya.

Tapi tidak. Apa yang terjadi kali ini rupanya berbeda. Seperti ada kekuatan tak terlihat yang sedang bekerja di tengah umat melalui peristiwa ini. Kekuatan yang membuat sesuatu yang tampak mustahil menjadi mungkin.

Perbedaan itu mulai terlihat sejak demonstrasi 4 November 2016 saat Aksi

Bela Islam yang kedua. Jumlah yang hadir sangat besar, hingga dikatakan mencapai dua jutaan orang. Jumlah itu begitu banyak sehingga Gerakan Nasional Pengawal Fatwa Majelis Ulama Indonesia (GNPF-MUI) sebagai penyelenggara sekalipun tidak bisa hadir di seluruh titik massa. Namun ajaibnya demonstrasi berjalan tertib. Umat saling mengingatkan, bahkan untuk tidak menginjak rumput atau meninggalkan sampah di jalan. Perbedaan dan saling menyalahkan di antara kelompok-kelompok Muslim tak lagi wujud di tempat itu. Semua berbaur jadi satu, saling menyapa, dan saling menguatkan.

Ini sebuah keajaiban. Beberapa bulan sebelumnya umat masih belum bisa membayangkan hal semacam ini akan terjadi. Karena realitas menunjukkan semakin menguatnya benturan di antara kelompok-kelompok Muslim yang ada. Walaupun masih ada sebagian kelompok Muslim yang nyinyir, tetapi hal itu tak lagi penting dan kurang berarti di tengah semangat persatuan yang baru muncul.

Aksi Bela Islam berikutnya lebih ajaib lagi. Umat yang hadir jauh lebih banyak, sampai ada yang mengatakan tujuh juta lebih. Berpusat di Monumen Nasional (Monas), umat tersebar bershaf-shaf hingga Jalan Thamrin, Gondangdia, dan Kwitang. Mereka duduk berzikir bersama dan melaksanakan shalat Jumat. Hujan turun saat shalat berlangsung, tetapi tak satu pun yang bergeser dari tempatnya. Setelah shalat usai, orang-orang meninggalkan tempat dengan teratur. Sore itu kawasan Monas rapi dan bersih seperti sedia kala. Tak ada satu pun ranting pohon yang patah karena kehadiran jutaan manusia.

Semua orang takjub. Pihak-pihak yang mendukung penista Al Quran pun tak bisa

menyembunyikan kekagumannya. Saat dilangsungkan Parade Kita Indonesia dua hari kemudian, pembawa acara dan beberapa pembicara berulang kali memuji aksi umat hari Jumat itu.

Kalangan pendukung Aksi Bela Islam sendiri merasa takjub. Kita bisa melakukannya. Belum pernah ada shalat Jumat di jalan sebesar itu di Indonesia, dan berlangsung dengan sangat tertib. Umat marah, tetapi mampu menahan marahnya. Muslim sebelumnya terpecah dalam kelompok-kelompok, tapi kini mereka bersatu padu.

Ini memang beda. Walaupun awalnya merupakan reaksi dan respon terhadap penistaan Al Quran, tetapi ini tak lagi semata sikap reaksioner. Kalau pada hari-hari itu umat benar-benar sumbu pendek, tentu sudah habis terbakar Jakarta dengan massa sebesar itu. Namun itu tidak terjadi. Jangankan Jakarta dan NKRI, rumput pun dijaga dengan hati-hati. Ini semua merupakan pertolongan Rabbul Izzati.

Adakah umat kini mulai berubah, dari sikap responsif kepada perbaikan dan konsolidasi internal? Apakah ini akan berlangsung lama dan permanen atau hanya euphoria sesaat? Kalau ini cepat hilang tentu sayang sekali. Sebuah energi besar baru saja terbentuk, akankah menguap begitu saja?

Semoga tidak. Dan tampaknya memang tidak. Energi itu masih terus dijaga dan digunakan untuk konsolidasi internal. Lantas kemana gerakan umat perlu diarahkan setelah ini? Yang terpenting tentu saja ke arah perwujudan aspek-aspek penting yang selama ini absen dari tengah umat, di antaranya kekuatan ekonomi dan media massa. Semoga aksi-aksi umat berikutnya mampu mewujudkan hal ini.

---

**Adakah umat kini mulai berubah, dari sikap responsif kepada perbaikan dan konsolidasi internal? Apakah ini akan berlangsung lama dan permanen atau hanya euphoria sesaat? Kalau ini cepat hilang tentu sayang sekali. Sebuah energi besar baru saja terbentuk, akankah menguap begitu saja?**



# **GERAKAN SUBUH BERJAMAAH**

**"KEBANGKITAN ISLAM DIMULAI DARI MASJID"**

BERSAMA

**USTADZ. BACHTIAR NASIR \*** DALAM KONFIRMASI  
KETUA GNPF-MUI (GERAKAN NASIONAL PENGAWAL FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA)

**SABTU**  
**28 JANUARI 2017**

**PUKUL 03.30 - SELESAI**

**RUANG UTAMA MASJID AL FALAH, JL.RAYA DARMO 137.A,SURABAYA**

KONFIRMASI KEHADIRAN, KETIK : GSB#NAMA#JUMLAH PESERTA  
CONTOH : GSB#MUHAMMAD AL FATIH#4ORANG  
KIRIM KE 081 615 445 556

**"AJAK SELURUH KELUARGA DAN JADILAH BAGIAN  
DARI KEBANGKITAN UMAT ISLAM".**

# Sekolahku, Taman Surgaku

Pembiasaan budaya bersih merupakan bentuk aplikasi dari ajaran Islam. Untuk dapat membiasakan hal tersebut perlu jalan agar perubahan dapat diwujudkan. Jalan paling cepat menuju perubahan sosial adalah pendidikan. Hadirnya Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) untuk ikut serta dalam memulai perubahan ini.

Foto: P. Anggun



Pembiasaan budaya bersih merupakan bentuk aplikasi dari ajaran Islam. Untuk dapat membiasakan hal tersebut perlu jalan agar perubahan dapat diwujudkan. Jalan paling cepat menuju perubahan sosial adalah pendidikan. Hadirnya Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) untuk ikut serta dalam memulai perubahan ini.

**D**alam program yang bertajuk Sekolah Pena Bangsa, YDSF bekerja sama dengan Yayasan Ummi Foundation ingin membentuk dan memperbaiki sekolah yang tergolong tidak mampu menjadi sekolah yang mandiri dan bermodelkan Islam. Program ini mempunyai visi: menciptakan sekolah berbasis Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai warna dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan misinya ada tiga:

membantu para murid yang

- masih kurang mampu membaca Al-Qur'an agar lebih baik.
- melatih shalat para murid agar lebih disiplin
- melatih siswa agar lebih bersih lingkungan.

YDSF memilih 11 sekolah dasar Islam di Surabaya sebagai proyek percontohan. Menurut M.G. Hanafi, Manajer Pendidikan Yatim YDSF, Sekolah Pena Bangsa ini ingin



**Sekolah Dasar** Wachid Hasyim 2  
Menur Surabaya

menggarap aspek fisik sekaligus aspek nonfisik. “Saat awal program ini berjalan kami mencari sekolah yang kurang layak secara fisik,” paparnya. “Sekolah yang kami bantu dulu memang tidak bersih. Sangat mungkin, berwudhu jadi tidak suci secara penuh karena lingkungan sekitar tempat wudhu yang kurang layak,” lanjutnya.

Maka dibuatkan program kerja secara terpadu, baik perbaikan fasilitas sekolah dan juga pelatihan. Setidaknya tiga kegiatan utama sebagai usaha mengejar target program nonfisik:

---

**“Sekolah yang kami bantu dulu memang tidak bersih. Sangat mungkin, berwudhu jadi tidak suci secara penuh karena lingkungan sekitar tempat wudhu yang kurang layak,”**

---

1. Kegiatan membaca Al Quran dengan menambah guru-guru khusus pengajar Al Quran.
2. Pelatihan Kaifa Tusholi (cara shalat Rasulullah) beserta pembiasaan sehari-hari di sekolah.
3. Kegiatan terpola untuk menciptakan budaya bersih dan rapi di sekolah melalui serangkaian prosedur tetap yang berlaku bagi siswa dan guru+kepala sekolah.

Menurut Masruri, Direktur UMMI Foundation, kerja sama yang erat antara UMMI dan YDSF tidak hanya berhenti pada sekolah secara fisik, tetapi juga masalah Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang baik akan berdampak sangat besar kepada tidak hanya sekolah. Tetapi bagaimana murid yang ada di sekolah itu menjadi pribadi yang juara. “Dari UMMI ada pelatihan dan pendampingan selama setahun penuh dan proses menjaga selama satu tahun berikutnya. Harapannya di tahun ketiga mereka sudah bisa mandiri, dari segi SDM maupun manajemen sekolah,” tambah pria yang banyak berpengalaman sebagai guru ini.

“Kerja sama ini sudah berjalan tiga tahun” imbuhnya. Kerja sama yang diharapkan juga antara orang tua dan anak. “Peran orangtua juga sangat dibutuhkan. Selain ikut berpartisipasi, orang tua juga harus mendukung kegiatan anaknya,” tegasnya.

# SEKOLAH-SEKOLAH ISLAM BERBUDAYA BERSIH

**Antara Jalan Dakwah dan Cita-cita**

**Rentang 2015-2016 adalah tahun maraton SD Al Irsyad Surabaya dalam meraih prestasi di bidang Unit Kesehatan Sekolah (UKS). Ketika belum mengikuti lomba seperti pada umumnya, UKS hanya dipandang sebagai tempat istirahat sementara bagi mereka yang sakit. Tetapi, asumsi demikian berubah ketika SD Al Irsyad mengikuti lomba UKS.**

**U**KS dikembangkan menjadi sebuah konsep kesehatan terpadu di sekolah. Ada beberapa aspek yang digarap demi menciptakan lingkungan sekolah antara lain kebersihan taman, kebun, kantin, kamar mandi, masjid dan bahkan lingkungan luar sekolah.

SD Al Irsyad Surabaya, Berbekal Semangat & Kekompakan

Dari sini, para guru, direksi, dan yayasan sadar bahwa fungsi UKS tidak sekadar menjadi penampungan sementara bagi warga sekolah yang sakit. Jika digarap secara serius, UKS bisa memberikan efek

yang luas kepada lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar. Pada awal 2015, mulai dilakukan persiapan untuk mengembangkan UKS.

Untuk mengetahui indikator kesuksesan pengembangan UKS, pihak sekolah mengikuti lomba mulai dari tingkat kota hingga nasional. Untuk langkah awal, dibentuk tim program kerja (pokja). Berikut tujuh Pokja yang disiapkan tersebut:

- Pokja Kantin
- Pokja Sekolah
- Pokja UKS
- Pokja Radius 500 Meter
- Pokja Kamar Mandi
- Pokja Lingkungan
- Pokja Masjid



“Ini adalah sebuah kebanggaan. Namun hakikatnya bukan pada predikat juara ini saja. Lebih penting daripada itu bahwa ini adalah bagian dari dakwah dan ini merupakan ajaran Nabi Muhammad saw,”

Ir. Abdulkadir Baraja,  
Ketua Pengurus YPAS.

**Salah satu** sudut lapangan basket Sekolah Dasar Al Irsyad Surabaya terlihat asri.

Siswa Al Irsyad menjadi kader di setiap pokja yang sudah ditetapkan. Pemilihan kader dilakukan dengan memilih murid yang berprestasi dan hanya murid kelas 4 sampai 6 yang dipilih oleh pihak sekolah.

“Murid yang terpilih menjadi kader pokja harus bisa membagi waktu. Jadi, jangan sampai ketika menjadi kader, prestasi mereka turun. Hal ini menjadi perhatian dan tantangan kami,” tutur Nurul Indah, salah satu guru SD yang mendapat amanah sebagai ketua tim pemenangan lomba.

Dengan segala usaha, pada 4 Agustus 2015 SD Al Irsyad dinyatakan lolos seleksi tingkat

UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Meskipun lolos seleksi, tim

pemenang UKS tidak lantas bersantai-santai atau terlena karena pada 20 Agustus 2015 ada penilaian tingkat kota. Pada lomba

tingkat kota, segala sektor pokja lebih ditata lagi. Yang menjadi andalan ketika tahap seleksi kota adalah tim pemenang UKS SD Al Irsyad membuat produk, yaitu minuman yang berbahan buah belimbing. Dengan inovasi tersebut, di gedung Grahadi Surabaya pada 10 November 2015 diumumkan bahwa SD Al Irsyad dinyatakan menang untuk lomba UKS tingkat kota.

Tantangan selanjutnya adalah menyiapkan diri untuk penilaian tingkat provinsi. Menghadapi penilaian tingkat provinsi, tim UKS SD Al Irsyad mengeluarkan tiga unggulan produk yang berbahan dasar tanaman lidah buaya:

- es lidah buaya,
- steak lidah buaya, dan
- puding lidah buaya.

Berkat inovasi dan perbaikan lagi dari berbagai sektor, pada 2 Mei 2016 UKS Sekolah Dasar Al Irsyad

dinyatakan menang dalam tingkat provinsi. Lagi-lagi tim pemenangan UKS SD Al Irsyad tidak bisa terlena dengan kemenangan di tingkat provinsi. Pada 26 Mei 2016 mereka harus mempersiapkan diri untuk mengikuti lomba UKS tingkat nasional. Menurut Nurul, pihaknya harus mengikuti seleksi ketat di tingkat nasional. Berbagai syarat yang ketat saat penilaian tingkat provinsi ternyata membantu saat penilaian tingkat nasional. Sebab, syarat-syarat untuk menjadi pemenang.

“Alhamdulillah, pada 18 Agustus 2016 juara tingkat nasional tahun 2016 yang diumumkan di Jakarta,” ucap Muhammad Priyanto, Sekretaris Direktur Yayasan Perguruan Al Irsyad Surabaya (YPAS). Hal senada diucapkan pihak yayasan. “Ini adalah sebuah kebanggaan. Namun hakikatnya bukan pada predikat juara ini saja. Lebih penting daripada itu bahwa ini adalah bagian dari dakwah dan ini merupakan ajaran Nabi Muhammad saw,” ujar Ir. Abdulkadir Baraja,



**Kolam** ikan sebagai sarana pembelajaran siswa Sekolah Dasar Al Irsyad Surabaya



**Wahana** edukasi lingkungan MIN 1 Malang

Ketua Pengurus YPAS.

MIN 1 Malang, Sekolah Ramah Lingkungan Hal serupa juga diraih MIN 1 Malang (Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 ) Malang. Sekolah yang berlokasi di Jalan Bandung Nomor 7c Malang ini, tampak tertata rapi, hijau dengan pepohonan yang rindang, tanaman bunga yang terawat menghiasi taman di kompleks MIN 1 Malang, dan diperindah dengan air mancur di sudut taman.

Sekolah Madrasah yang sudah berdiri sejak 1978 ini, menerapkan pola pengajaran yang ramah terhadap lingkungan. Siswa diajak untuk menjaga dan mencintai lingkungannya.

Dalam menerapkan hal tersebut, pihak sekolah mengajarkan kepada siswa agar tidak membuang sampah sembarangan, dan bila menemukan sampah untuk diambil dan dibuang pada tempatnya. Tidak hanya itu kelas 4, 5 dan 6 setiap harinya melakukan tugas piket kebersihan kelas. Menurut Kepala Sekolah MIN 1 Malang, Priyanto, ini akan membuat siswa lebih peduli dalam menjaga kebersihan dan mencintai lingkungan sekitarnya.

Pihak MIN 1 Malang juga menerapkan pembelajaran, siswa diajak untuk menanam dan merawat bunga dan tanaman di green house yang dimiliki pihak sekolah. Dengan adanya keikutsertaan siswa dalam menanam dan merawat bunga, hal ini akan membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungannya, kata Kepala Sekolah MIN 1 Malang.

Tidak heran, bila pada akhirnya siswa-siswi MIN 1 Malang dapat belajar dengan baik dan berprestasi baik di bidang akademis maupun non akademis. Hal ini ditunjukkan, dengan berbagai prestasi yang diraih para siswa-siswi MIN 1 Malang, di antaranya menjadi juara 1 Nasional lomba lingkungan sekolah sehat, 1 Olimpiade Matematika Tingkat Kota Malang, Juara 1 Olimpiade Sains Tingkat kota Malang, dan berbagai prestasi lainnya yang patut dibanggakan.

---

**”Murid yang terpilih menjadi kader pokja harus bisa membagi waktu. Jadi, jangan sampai ketika menjadi kader, prestasi mereka turun. Hal ini menjadi perhatian dan tantangan kami,”**

---

---

**Program Sekolah Pena Bangsa**


---

# MEMADUKAN BUDAYA BERSIH DAN DISIPLIN IBADAH



**Suasana** bersih dan rapi di depan ruang kelas SD Wachid Hasyim 2

Program Sekolah Pena Bangsa (SPB) YDSF perlahan mulai menunjukkan hasil positif. Salah satu sekolah yang telah merasakan manfaat dari program ini adalah MI At Taufiq. Madrasah yang berlokasi di Jalan Citra Raya Kecamatan Lakarsantri, Surabaya ini telah menerapkan program-program yang dapat meningkatkan kualitas para anak didiknya. Program kebersihan lingkungan misalnya. Lewat program ini, para murid MI At Taufiq diajak untuk bersih-bersih lingkungan madrasah bersama dengan periode sebulan sekali.

**K**epala Sekolah MI At Taufiq, Khusnul Khotimah, mengungkapkan bahwa perubahan besar telah terjadi di madrasah ini dalam hal kebersihan.

“Dahulu tidak pakai melepas sepatu di sekolah, sekarang masuk gerbang sepatu dicopot dan ditaruh ke rak yang ada di depan kelas masing-masing. Setiap hari seperti

itu, jadi tidak membawa kotoran ke lantai sehingga sekolah terlihat bersih,” jelasnya.

Selain menerapkan menaruh sepatu di rak, madrasah ini juga menerapkan langkah-langkah membuat lingkungan bersih dengan kesadaran diri untuk membuang sampah di tempatnya. Di lingkungan madrasah yang diresmikan Departemen Agama sejak 1962 ini juga terdapat taman yang sudah terlihat bagus dan asri.

“Perbedaannya sangat jauh setelah mendapat binaan dari program YDSF ini, terutama pada mental anak-anak yang sekarang sudah menjadi tertib dan hidup bersih,” lanjut kepala sekolah yang sudah 30 tahun menjadi pengajar tersebut.

Bersih bukan berarti sebatas menjaga lingkungan, namun juga bersih jiwa dan hati. Untuk itu lewat program Sekolah Pena Bangsa ini, YDSF melakukan upaya penerapan baca Al Quran dan kaifa tusholi (Cara Shalat Nabi) di MI At Taufiq. Para guru di MI At Taufiq diberi pelatihan khusus untuk melakukan pendampingan pada murid-murid terkait baca Al Quran, shalat, pengelolaan kelas, dan kiat-kiat mengajar.

MI At Taufiq telah menggunakan metode UMMI untuk belajar mengaji, dengan metode ini para murid dirasakan lebih antusias dan terkontrol dalam belajar membaca Quran. Mengaji dengan metode UMMI diterapkan setiap Senin sampai Kamis di madrasah yang memiliki total 22 guru ini.

Setiap Jumat, madrasah yang jumlah muridnya mencapai angka 371 ini menerapkan kaifa tusholi, yakni bagaimana meningkatkan kesadaran anak-anak dalam shalat, juga menyempurnakan gerakan dan bacaan shalat.

“Itu semua sudah kami terapkan. Kami para guru tinggal membagi tugas untuk mengawasi anak-anak dengan baik dan benar,” ujarnya.

Kurikulum wajib baca juga ada di madrasah At tauliq. Madrasah yang didirikan oleh H. Abdul Manan Samijo ini menerapkan waktu 15 menit sebelum masuk kelas, untuk membaca

---

**“Madrasah ini dibangun karena dahulu Lakarsantri merupakan wilayah abangan dan banyak yang belum mengenal agama. Alhamdulillah, sampai sekarang jumlah murid yang terus bertambah. Semoga ke depan murid kami semakin banyak dan berkualitas. Berakhlak karimah dan peduli pada keadaan sekitar,”**

---

buku di sudut baca. Sungguh inspiratif dan dapat menjadi contoh bagi sekolah yang lain.

Khusnul Khotimah selaku kepala sekolah berharap ke depan para guru di MI At tauliq semakin maksimal dalam memberi pendidikan. Perempuan yang dilantik menjadi kepala sekolah pada Juli 2016 lalu itu juga berharap murid-muridnya semakin banyak dan berkualitas.

“Madrasah ini dibangun karena dahulu Lakarsantri merupakan wilayah abangan dan banyak yang belum mengenal agama. Alhamdulillah, sampai sekarang jumlah murid terus bertambah. Semoga ke depan murid kami semakin banyak dan berkualitas. Berakhlak karimah dan peduli pada keadaan sekitar,” pungkasnya.

#### **Murid Jadi Gemar Menghafal Quran**

SD Wachid Hasyim 2, sekolah yang juga termasuk dalam program Sekolah Pena Bangsa YDSF. Awalnya sekolah yang berlokasi di Menur gang 2 nomor 68 Surabaya ini kesulitan mencari formulasi yang tepat mengenai pengajaran Al Quran di sekolah. Namun setelah mendapat binaan dari YDSF bersama UMMI Foundation, sekolah ini memiliki murid-murid yang begitu gemar membaca Al Quran.

Amrozi, Ketua 1 Yayasan Wachid Hasyim 2

mengatakan bahwa di sekolah yang tergabung dalam program Sekolah Pena Bangsa sejak 2014 terjadi perubahan mencolok dalam hal baca Al Quran.

“Jauh perubahannya setelah ikut serta program ini. Dahulu 10 % yang bisa baca Quran, sekarang 100 % bisa,” ujarnya. Sebelumnya tak ada metode khusus yang digunakan di SD Wachid Hasyim 2 ini dalam baca Quran, setelah menggunakan metode UMMI, para murid jadi lebih gemar menghafal Quran. “Anak-anak di kelas seakan-akan lebih mementingkan ngajinya daripada pelajaran umum. Banyak yang lebih suka menghafal Quran,” tambahnya.

Tanggapan positif juga datang dari wali murid dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan adanya penerapan baca Al Quran di pagi hari selama 30 menit sebelum mulai pelajaran, yang notabene diperdengarkan lewat pereras suara, para wali murid dan

masyarakat sekitar yang mendengar jadi merasa senang karena bacaan murid-murid terdengar bagus.

Dari sisi shalat juga bagus. Sebelum ada program ini para pengajar mengaku tidak tahu cara mengelola anak-anak untuk shalat. sekarang anak-anak di sekolah tidak lagi perlu disuruh untuk shalat. Mereka sudah memiliki kesadaran yang bagus bahwa shalat memang merupakan kewajiban mereka tanpa harus disuruh untuk mengerjakan. Dari segi bacaan, gerakan, dan menata shaf sendiri sudah baik.

Untuk kebersihan, sekolah yang berdiri sejak 1968 ini sudah menerapkan apa yang mereka dapat dari pembinaan program Sekolah Pena Bangsa. SD Wahid Hasyim 2 kini sudah terbebas dari sampah berserakan, dengan kesadaran murid-muridnya untuk membuang sampah pada tempatnya atau membuang sampah yang terlihat di depan mata.

**Keceriaan** siswa dan siswi MI At Taufiq ditengah kegiatan sekolah.



**Menilik Penerapan Manajemen Pengasuhan Santri (MPS)**

# IKHTIAR PEMBIASAAN ADAB BERSIH DI PESANTREN



Pola pembiasaan bersih diri juga penting dimulai bagi anak-anak yang menempuh pendidikan di pondok pesantren (ponpes). Bahkan pola pembiasaan ini lebih efektif karena mereka tinggal di pondok selama 24 jam sepanjang tahun. Tentu aspek-aspek adab terhadap diri sendiri dan lingkungan pondok menjadi lebih kompleks daripada anak-anak yang bersekolah di luar ponpes.

**M**enurut Miftahul Jinan, Direktur Griya Parenting, manajemen pengasuhan santri ponpes pada masa kini berbeda agak berbeda dengan masa lalu. “Jika dulu yang mewarnai nuansa di pondok itu sang kyai. Namun kini sudah tidak begitu lagi. Sekarang yang mewarnai santri adalah pengasuh asramanya atau teman sekamar,” jelas Miftah yang kini

juga aktif menggarap Pelatihan Manajemen Santri (MPS).

Oleh karena itu, lanjut Miftah, pihaknya sedang bekerja sama dengan beberapa ponpes untuk membuat standar pengasuh. Targetnya adalah setiap pengasuh mampu memberi teladan bagi para santri di tiap kamar atau ruang asrama dalam ponpes. “Tujuannya agar terbentuk kamar islami. Agar terbentuk

komunitas yang rapid an tertib. Di dalamnya ada pola komunikasi, ada prosedur dan juga penghargaan serta sanksi. Inilah minitaur masyarakat Islam masa depan,” tambah pria yang biasa disapa Miftah atau Jinan ini.

Ada dua komitmen bersama yang ditanamkan kepada seluruh penghuni ponpes, baik pengasuh mauspun santri, yaitu:

1. Tidak ada barang yang tidak ada dikenali pemiliknya.
2. Tidak ada barang yang tidak pada tempatnya.

Dengan komitmen ini, ada usaha untuk adab yang baik terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar. “Komitmen ini tidak hanya demi kebersihan atau ruangan yang sedap dipandang. Lebih dari itu, semua ini merupakan tekad untuk membangun adab yang baik. Kalau sekadar bersih, kita bisa memanggil jasa cleaning service secara rutin. Namun bukan itu hakikatnya. Inilah akhlak dan inilah disiplin,” tegas Jinan. Jika setiap anak bertanggung jawab di skala kecil, masih kata Jinan, maka mereka akan siap menerima tanggung jawab yang lebih besar.

Konsep MPS ini telah diujicobakan di Ponpes Nurul Jadid Wilayah Al Hasyimiyah, Paiton, Probolinggo Jawa Timur. Jumlah santriatinya sekitar 1.600 anak dengan jenjang SMP dan SMA. “Alhamdulillah, sejak konsep ini kami terapkan di asrama putri Nurul Jadid terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Keberhasilannya sekitar 95 persen. Kasus kehilangan barang dan kasus ghosob (dipinjam tanpa izin, Red.) tinggal 5 persen saja. Tiap siswa harus punya buku peminjaman agar terlacak barang-barangnya sendiri,” ungkap bapak tiga anak ini.

Setelah kasus kehilangan berkurang drastis, lalu muncul masalah lain yang tak kalah pentingnya. “Karena ini asrama putri, maka perkara haid mejadi hal krusial. Jika seperempat santriatu yang haid, maka setiap hari sekitar 400 orang yang giliran datang bulan. Umumnya wanita harus

mengganti pembalut tiga kali sehari. Ini jumlah yang fantastis. Jika tidak diatur, maka bisa menimbulkan masalah kesehatan dan lingkungan yang serius,” bebernya.

#### **‘Datang Bulan’ Pun Ada Prosedurnya**

Atas persetujuan pimpinan ponpes, tim MPS merancang prosedur operasional. Pertama, para musrif (pengasuh) harus memastikan tiap santriatu mampu mengenakan pembalut secara benar. “Saya minta para pengasuh melakukan simulasi di hadapan siswa di tiap kamar. Seperti pramugari melakukan simulasi cara mengenakan rompi pelampung di pesawat terbang,” tutur Jinan sambil tersenyum.

Kedua, pengasuh harus memastikan tersedianya tas kresek di tiap kamar mandi untuk membuang pembalut. “Karena santriatu sering membuang pembalut ke WC atau saluran air. Sudah jelas akibatnya, pengurus ponpes sering obok-obok untuk membersihkan saluran yang tersumbat. Stok tas kresek itu seperti stok yang tergantung di bis angkutan umum jika ada yang mabuk darat. Jika ada yang lupa tak membawa ke kamar mandi, sudah tersedia di dalam,” terangnya.

Ketiga, pihak ponpes harus menyediakan tempat sampah khusus di depan kamar mandi untuk pembalut bekas. “Harus dekat kamar mandi dan harus disiapkan khusus. Tidak campur dengan tempat sampah lainnya. Jika sudah penuh, ini akan dibakar di tempat khusus,” imbuhnya.

Semua prosedur itu harus dipahami dan diajarkan para pengasuh. Bahkan mereka harus memberi contoh yang baik bagi santriatu. “Saya sudah beberapa kali minta izin pimpinan untuk sidak ke kamar para musrif. Jika ada yang tidak sesuai prosedur, maka tegur secara tegas. Bukankah Allah sangat murka terhadap orang yang berkata saja tanpa mengamalkan? Maka perkara adab dan akhlak ini adalah keteladanan,” pungkasnya.



**Terima Kasih**

Telah turut berpartisipasi  
mencerdaskan negeri.  
Lewat program Pena  
Bangsa YDSF.

Pahala mengalir terus  
sepanjang masa.



## LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

**PERIODE NOVEMBER 2016**

**PENERIMAAN**

Infaq	2.756.727.785
Zakat	421.327.681
Lainnya	936.550
Piutang Lain-lain	81.241.839

**JUMLAH PENERIMAAN**

**3.260.233.855**

**PENGELUARAN**

<i>Program Pendayagunaan</i>	
Program Dakwah	536.537.341
Program Pendidikan	793.620.586
Program Masjid	217.530.125
Program Yatim	181.896.750
Program Kemanusiaan	292.119.557
Program Layanan Zakat	558.153.600

**Jumlah Program Pendayagunaan**

**2.579.857.959**

*Pengeluaran Lainnya*

Biaya Operasional	490.707.362
Biaya Sosialisasi ZIS	1.750.000
Biaya Pengembangan SDM & SI	12.869.200
Biaya Investasi Aktiva Tetap	1.320.000
Biaya Sewa Gedung	-
Persediaan Sementara Penyaluran	-
Biaya Lain-lain	37.643.966

**Jumlah Pengeluaran Lainnya**

**544.290.528**

**JUMLAH PENGELUARAN**

**3.124.148.487**

**Kenaikan Kas dan Bank**

**136.085.368**

**SALDO AWAL KAS DAN BANK**

**5.440.099.366**

**SALDO AKHIR KAS DAN BANK**

**5.576.184.734**

INGIN MEMPERBAIKI KENDARAAN

SEKALIGUS BERAMAL?



YDSF  
Yayasan Dana Sosial Al-Falah

Koperasi yadasofa  
energi menginspirasi rahi

Hadirkan Air Minum  
di Rumah Anda

Santri

Daftar Harga

Galon	: Rp. 14.000
Gelas 120 ml	: Rp. 19.000
Gelas 240 ml	: Rp. 20.000
Botol 600 ml	: Rp. 30.000
Botol 1500 ml	: Rp. 28.500



Dengan mengonsumsi Air Minum Santri anda sudah beribqah dan akan disalurkan melalui YDSF  
Membuka peluang agen di seluruh wilayah Surabaya dan sekitarnya, dengan syarat dan ketentuan berlaku

# Kajian Intensif Tafsir & Hadits

GRATIS

Bersama :

Prof. DR. Muhammad  
Roem Rowi. MA

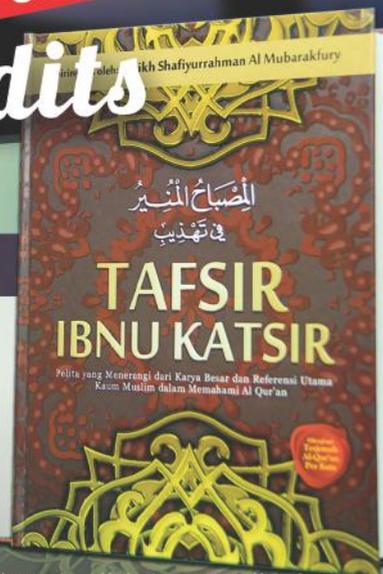
Tempat :

Ruang Darussalam, Masjid  
Al Falah, Jl. Raya Darmo  
137.A, Surabaya

Ahad, 22 Januari 2017

■ Kajian Riyadhush Shalihin  
🕒 Pkl. 08.30 – 10.00 WIB

■ Kajian Tafsir Ibnu Katsir  
🕒 Pkl. 10.00 – 11.15 WIB



"Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah Azza wajalla, dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sodaqoh. Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya, dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat."

(HR. Ar-Rabii')

Konfirmasi : Ketik : Kajian (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta

Contoh : Kajian Fatih 4 Orang. Kirim ke 081 615 44 55 56

— Yoane Delia Sarah —

# SYAHADAT DIBIMBING USTADZ JEFRI AL BUCHORI



Yoane Delia Sarah saat ditemui reporter majalah Al Falah

.....

Bagaimana terpikir untuk masuk Islam dan berhijab? Dahulunya saja aku aktivis garis keras gereja. Aku sempat membenci Islam, karena sebelumnya terdoktrin untuk menjadikan semua orang di dunia menyembah Yesus. Melihat perempuan berhijab pun aku tertawa dan memberinya cibiran seperti ninja. Tapi kini semua berbalik, seperti langit dan bumi. Ini semua tak disangka seorangpun yang mengenalku. Sesuatu yang tak sampai pada logika mereka, namun menjadi tak mustahil karena ini semua kehendak Allah. Ya, karena rida Allah lah aku akhirnya menjadi muallaf dan kini berhijab.

.....

**Y**oane Delia Sarah Tulenan atau akrab dipanggil Sarah. Aku seorang perempuan keturunan Manado, kelahiran 16 Juli 1982. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Kegiatanku saat ini sebagai ibu rumah tangga, dan berdagang online fashion muslimah. Jika ditanya bagaimana kisahku sebelum masuk Islam, aku hanya dapat mengucap astagfirullah, karena kehidupanku dahulu ibaratkan zaman jahiliyah. Saat masih menjadi seorang kafir, aku aktif ikut kegiatan pelayanan gereja, terkadang malah aku khotbah pada jemaat gereja remaja. Aku pernah diajak pengurus gereja untuk menjadi misionaris, yang bertugas merenggut anak-anak di bawah kolongan jembatan, memberinya kaos agar mau beribadah di gereja dan menyembah Yesus. Aku juga berlatar belakang keluarga yang semuanya non muslim. Akrab dengan minuman khamr dan juga makanan babi ketika mengadakan acara di lingkungan keluarga.

Selain itu, aku juga akrab dengan kehidupan malam. Yang namanya anak gaul Jakarta, itu sudah sangat pas untuk mendefinisikan aku yang dahulu. Istilah ‘anak gaul’ yang mengarah pada konotasi negatif seperti clubbing, mabuk-mabukan, merokok, dan lain sebagainya. Di hari Minggu aku harus pelayanan di gereja, tapi lepas dari itu aku kembali pada duniaku dengan teman-teman gaulku. Kongko lah, clubbing-lah, mabuk-mabukanlah, itu semua iya pernah aku lakukan, bahkan aku pernah menjadi atlit bilyard wanita dengan lingkungan pergaulan para bule. Itulah aku yang dahulu, sekarang? Dengan rida Allah aku sangat berubah total. Buatku itu keajaiban luar biasa.

Aku memutuskan untuk syahadat ketika ada di satu titik jenuh. Sebelumnya papaku meninggal karena komplikasi jantung dan paru-paru di usianya yang ke-44 tahun. Itu pukulan terberat karena aku kehilangan sosok disiplin dalam rumah. Ketika papaku masih ada, aku tidak boleh berhubungan dengan laki-laki, di rumah televisi sudah harus dimatikan ketika jam 9 malam, jika masih ada PR harus dikerjakan, dan jika sudah selesai harus langsung tidur. Setelah papa tiada aku berusaha mandiri dan kerja untuk membantu mama. Sibuk bekerja membuatku semakin jauh dari aktivitas gereja, ditambah ada ayat di Alkitab yang membuatku mulai galau, yang berbunyi bahwa Yesus naik ke atas bukit lalu berdoa. Pertanyaannya, berdoa kepada siapa? Itulah yang membuatku tidak nyaman dan mulai mencari alasan ketika ada ajakan ke gereja.

Aku pernah bekerja di salah satu perusahaan milik pengusaha muslim, di daerah Kuningan Jakarta. Di situ ada kesempatan aku indekos karena lebih dekat dengan tempat kerjaan sekaligus menghindari ajakan ke gereja. Di sana mayoritas muslim, hanya empat orang yang nonmuslim. Di lingkungan tempatku bekerja aku mengamati suatu hal, yakni setiap speaker membunyikan suara azan, segala aktivitas di kantor terhenti dan mereka bergesah shalat. Aku sebelumnya tak seper-

hatian itu dengan pemandangan demikian. Hal yang membuatku terpacu adalah ketika aku mengetahui teman-temanku di Surabaya berubah drastis yang dahulunya nakal menjadi Islami ketika aku amati di Facebook. Mulai dari situ aku penasaran, diapakan sih mereka oleh Islam sampai-sampai bisa berubah drastis, jadi santun dan sopan. Dari situ aku akhirnya ikut menjadi jaga sikap dan menjaga berpakaian ketika bertemu mereka.

Ketika bertemu dengan teman-temanku di Surabaya, aku mendengar teman-temanku mengucapkan *astagfirullah*, *alhamdulillah*, aku belum tahu apa artinya, namun terus terngiang-ngiang saat perjalanan pulang ke Jakarta. Dari pertemuan dengan teman-temanku, aku yang pemikir ini tersentil untuk mencari tahu Islam itu seperti apa. Aku diam-diam membuka internet untuk mencari tahu tentang Islam, sampai memerhatikan ceramah ustaz Jefri Al Buchori lewat Youtube. Pernah suatu ketika di kantor aku mendengar azan maghrib yang terdengar dari speaker, entah mengapa tiba-tiba aku menangis karena saat itu azan yang kudengar sangat indah sekali.

Satu keinginanmu kala itu, berikrar kalimat syahadat dituntun oleh Ustadz Jefri al Buchori, ustaz yang selama ini aku sukai karena ceramahnya yang ringan namun begitu mengena di hati. *Alhamdulillah*, Allah mewujudkannya bak keajaiban yang nyata. Aku mendapatkan akses dengan mudah bertemu beliau saat masih hidup dahulu lewat manajemennya yang sempat kuhubungi, bahkan aku diundang di acara halal bi halal besar yang beliau adakan. Di kesempatan itulah aku berikrar dua kalimat syahadat, disaksikan ribuan orang. Bahagianya dan lega hati ini telah masuk Islam. Kini, kehidupanku yang baru telah berjalan, menjadi Sarah yang baru, Sarah yang telah dibukakan pintu hidayah menuju jalan kemenangan. *Alhamdulillah* ya Allah, aku bersyukur rahmat dan hidayah yang Engkau berikan.

**naskah dan foto: ayu**

# JANGAN RASIS, KATANYA



Oleh: **Wahyudi Wang**

(Pengamat Isu-isu Tionghoa, Alumni Ma'had Ali Imam Al-Ghazali, Solo)

Para ulama penggerak GNPf-MUI (Gerakan Nasional Pengawal Fatwa Majelis Ulama Indonesia) telah berkali-kali menjelaskan bahwa tuntutan hukum atas tersangka penistaan agama, A Hok, bukanlah karena tersangka adalah seorang Kristen atau seorang Tionghoa, melainkan semata-mata karena ia telah melakukan pelanggaran hukum. Pelecehan Al Quran hanya karena ia tidak ingin tidak dipilih oleh umat Islam dalam Pilgub DKI Februari 2017 mendatang, dirasakan sangat menyakitkan bagi umat Islam. Apalagi pelecehan Al Quran itu diiringi pula dengan penghinaan terhadap ulama dan para ustadz sebagai orang-orang yang telah menggunakan Al Quran sebagai alat untuk membohongi masyarakat agar ia tidak dipilih.

**A**kan tetapi, meskipun telah dijelaskan berulang-ulang, lalu dibuktikan dengan perbuatan berupa tidak adanya hinaan-hinaan serupa terhadap bible (kitab suci Kristen) dan pendeta, rupanya masih ada juga yang menaruh curiga bahwa sebenarnya reaksi umat Islam bukan

karena pelecehan itu, melainkan karena A Hok seorang Tionghoa dan beragama Kristen. Walaupun tidak semuanya, di akar rumput masih saja ada orang Tionghoa, terutama yang beragama Kristen, yang mencibir tuntutan umat Islam.

Tidak lama setelah video pelecehan Al Qu-

ran dan ulama oleh tersangka A Hok menjadi viral, Aa Gym memberikan tanggapan yang juga menjadi viral. Di antara yang menarik disimak ialah bahwa bukanlah ranah kita untuk mengomentari etnis maupun agama A Hok. Dalam kesempatan itu, Aa Gym juga menegaskan bahwa orang yang tidak seaqidah dengan kita, tidak seiman dengan kita, akan sulit memahami hal-hal yang kita hormati dan muliakan. Ini menjadi sinyal bahwa justru karena perbuatannya inilah, semakin nyata bagi umat Islam bahwa tersangka memang tidak layak dipilih sebagai gubernur.

Keharaman mengangkat pemimpin kafir bagi umat Islam bukanlah mitos atau intrik politik belaka. Keharaman ini merupakan perkara agama yang diatur langsung oleh Al Quran, antara lain surat Al Maidah ayat 51 yang dilecehkan itu. Imam An-Nawawi dalam kitab Raudhatu Ath-Thalibin, pada bab Imamah (kepemimpinan) juga menyebutkan bahwa salah satu syarat agar seseorang dapat diangkat sebagai pemimpin adalah muslim. Secara turun-temurun, umat Islam bahkan yang paling awam sekalipun dapat memahami kenyataan ini. Tidak boleh seorang kafir diangkat sebagai pemimpin atas umat Islam.

Keyakinan ini diperbaharui setiap saat ketika seorang muslim membaca Al Quran. Perintah untuk tidak memilih pemimpin non-muslim ditemukan berulang-ulang. Ada yang disebutkan secara eksplisit seperti Al Maidah 51 dan ada yang tidak. Mencibir umat Islam karena meyakini hal ini sama saja dengan mencibir agama Islam.

Penistaan telah terjadi. A Hok telah ditetapkan sebagai tersangka, bukan lagi masanya untuk mengingkari perihal penistaan ini. MUI telah menetapkan bahwa perbuatan A Hok merupakan penistaan agama. MUI adalah pemegang otoritas keagamaan di negeri ini. Jika lembaga seperti MUI saja tidak kita percayai, lalu siapa lagi yang akan kita percaya untuk menafsir agama? Saat ini, yang mesti

dilakukan ialah mendesak aparat penegak hukum untuk segera mengadili tersangka, bukannya memperdebatkan apakah perbuatannya dapat disebut sebagai penistaan atau tidak, apalagi kembali memperdebatkan video versi cut atau versi full.

Sungguh sangat disayangkan memang, meski terang nyata di depan mata pelanggaran hukum ini, masih ada saja pihak-pihak yang berusaha mencari-cari alasan untuk menghindarkan tersangka dari jerat pidana. Cara-cara yang tidak bijak pun ditempuh. Isu politisasi agama dan semacamnya masih terus digulirkan. Di kalangan masyarakat akar rumput, tanpa perlu berpikir panjang, sekonyong-konyong umat Islam dituduh rasis, bahwa umat Islam dari awal memang sudah tidak suka kepada tersangka karena ia Tionghoa dan Kristen.

Mereka menutup mata terhadap otoritas MUI yang menyatakan perbuatan itu sebagai pelecehan. Mereka juga menutup mata terhadap status tersangka yang telah disandang A Hok. Mengapa? Apakah karena A Hok adalah seorang Tionghoa dan Kristen sementara yang menuntut adalah orang Islam? Jika demikian maka sebenarnya bukanlah umat Islam yang rasis. Umat Islam memiliki alasan kuat untuk menuntut A Hok apapun ras dan agamanya.

Sebagai muslim, kenyataan ini semakin menegaskan betapa hebatnya peran iman dan agama dalam kehidupan. Orang yang selama ini berteriak-teriak jangan mempolitisasi agama atau tidak boleh membawa-bawa agama dalam politik, justru mendukung terang-terangan pelanggaran hukum. Kenyataan ini semakin meyakinkan kita akan kebenaran perkataan Aa Gym, bahwa orang yang tidak seiman dengan kita tidak akan mampu memahami hal-hal yang kita hormati dan muliakan. Lebih dari itu, fenomena ini menjadi bukti nyata bahwa sesungguhnya orang-orang kafir tidak akan pernah ridha terhadap umat Islam sampai kita mengikuti agama mereka. Wallahul musta'an.

# “Wahai Nabi, Singgahlah Ke Rumah Kami”



**Dalam perjalanan hijrah, Nabi Muhammad saw singgah di Quba dan membangun masjid di sana. Masjid ini dibangun atas dasar ketakwaan dan sebagai tempat singgah. Masjid Quba berjarak sekitar tiga kilometer sebelah tenggara masjid Nabawi. Nama Quba’ diambil dari nama sebuah telaga yang berada di tempat tersebut. Nabi saw. menetap selama empat hari di Quba. Beliau menginap di perkampungan Bani Amr bin Auf.**

**S**etelah itu Rasul saw. dan Abu Bakar melanjutkan perjalanan ke pusat kota Madinah yang saat ini masih bernama Yatsrib. Para penduduk Madinah sudah menyambut kedatangan Nabi saw. Mereka mengumandangkan syair-syair. Yang paling masyhur adalah syair Thola’al badru. Sekalipun bukan termasuk orang-orang kaya, penduduk Madinah berlomba-lomba untuk menjamu Nabi saw.

Saat memasuki kota, Nabi saw. mengendarai unta. Ketika melintasi kampung Bani Salim bin Auf, dua tokohnya yang

bernama Utban bin Malik dan Abbas bin Ubadah berusaha memegang tali kekang unta Nabi. Mereka berkata, “Wahai Rasulullah, singgahlah dan tinggallah ke rumah kami. Kampung kami banyak penduduknya, lengkap peralatan perangnya, dan terlindungi.” Nabi saw. menjawab, “Biarkan unta ini bebas berjalan. Karena ia telah diperintah.” Mereka pun membiarkan unta itu berjalan.

Kemudian Nabi saw. melewati kampung Bani Bayadhah. Ziyad bin Labid dan Farwah bin Amr bersama kerumunan penduduk Bani Bayadhah lainnya berusaha menarik tali

kegang unta. “Wahai Rasulullah, tinggallah bersama kami. Kampung kami banyak penduduknya, lengkap peralatan perangnya, dan terlindungi,” pinta mereka.

“Biarkan unta ini bebas berjalan. Karena ia telah diperintah.”

Lalu Rasul saw. melalui kampung Bani Saidah. Saad bin Ubadah dan Al Mundzir bin Amr sebagai tokoh Bani Saidah juga ingin menghentikan unta Nabi. “Wahai Rasulullah, tinggallah bersama kami. Kampung kami banyak penduduknya, lengkap peralatan perangnya, dan terlindungi,” pinta mereka.

“Biarkan unta ini bebas berjalan. Karena ia telah diperintah.”

Gantian penduduk Bani Al Harits bin Al Khazraj yang berupaya mencegat unta Nabi. Saad bin Ar Rabi, Kharijah bin Zaid, Abdullah bin Rawahah dan sejumlah orang Bani Al Harist bin Al Khazraj menghampiri Nabi. “Wahai Rasulullah, tinggallah bersama kami. Kampung kami banyak penduduknya, lengkap peralatan perangnya, dan terlindungi,” pinta mereka.

“Biarkan unta ini bebas berjalan. Karena ia telah diperintah.”

Ketika melewati di Kampung Bani Adi bin An Najjar, Salith bin Qais dan Abu Salith Asirah bin Abu Kharijah dan diikuti warga lainnya mencegat unta Nabi. “Wahai Rasulullah, tinggallah bersama kami. Kampung kami banyak penduduknya, lengkap peralatan perangnya, dan terlindungi,” pinta mereka.

“Biarkan unta ini bebas berjalan. Karena ia telah diperintah.”

Unta itu terus berjalan hingga tiba di perkampungan Bani Malik bin An Najjar. Kemudian ia duduk di situ. Lahan itu tempat pengeringan kurma milik dua anak yatim Bani An Najjar. Mereka adalah Sahl dan Suhail bin Amr dan diasuh Muadz bin Afra Sahl. Lalu Nabi saw. turun dari unta. Orang-orang Bani An Najjar masih terhitung paman-paman Nabi saw. Ibu dari Abdul Muthalib bernama Salma binti Amr berasal dari Bani An Najjar (dalam

Sirah Nabawiyah, Ibnu Hisyam, jilid 1, Darul Falah, hl. 447).

### **Nabi Tinggal Di Lantai Bawah**

Begitu turun dari unta, Nabi saw. bertanya kepada Muadz bin Afra, “Tempat ini milik siapa?”

“Ini milik Sahl dan Suhail, putra Amr. Keduanya yatim dan masih kerabat saya. Saya akan memintakan kerelaan keduanya untuk dijadikan,” jelas Muadz. Kemudian Nabi saw. memerintahkan pembangunan masjid di situ.

Perbekalan Nabi saw. diturunkan dari unta oleh Abu Ayub Khalid bin Zaid Al Anshari. Nabi bertanya, “Rumah siapa yang paling dekat?”

“Itu rumah saya,” sahut Abu Ayub.

Kemudian Nabi saw. menginap di rumah Abu Ayub. Nabi saw. menempati lantai bawah sedangkan Abu Ayub dan keluarganya tinggal di lantai atas. Abu Ayub merasa tak nyaman berada di atas tempat Nabi saw. Ia berkata, “Wahai Nabi Allah, ayah dan ibuku menjadi tebusanmu, sesungguhnya aku segan berada di atas engkau. Silakan engkau menempati ruang atas. Saya pindah ke bawah saja.”

Rasul saw. menjawab, “Hai Abu Ayub, sesungguhnya sambutan yang paling baik terhadap kami dan orang yang bersama kami adalah kami berada di lantai bawah.” Suatu saat bejana yang berisi air milik Abu Ayub pecah. Ia bercerita, “Seketika itu aku dan istriku mengelap lantai atas dengan selimut kami satu-satunya agar air itu tidak mengenai Nabi.”

Selang beberapa hari kemudian, Saudah binti Zam’ah (istri Nabi saw) dan Fatimah dan Ummu Kultsum (kedua putrid Nabi saw) menyusul ke Madinah. Mereka tiba bersama Usamah bin Zaid (putra Zaid bin Haritsah, dulunya pembantu Nabi), Ummu Aiman (dulunya pengasuh Nabi), Abdullah bin Abu Bakar, dan seluruh keluarga Abu Bakar termasuk pula Aisyah. Sementara Zainab, putri Nabi lainnya baru bisa hijrah bersama Abul Al Ash, suaminya setelah Perang Badar.

# KEADILAN VERSUS KEZALIMAN



Oleh: Muhammad Taufiq AB



**Masih adakah cercah cahaya keadilan yang dapat menerangi gelapnya kezaliman di negeri kita? Masih adakah rakyat kecil yang menikmati ‘kue’ keadilan untuk menyambung hidup mereka, akibat kelaparan dan kemelaratan struktural sebagai dampak dari sistem yang tidak adil?**

**J**ika jawaban yang kita berikan ‘tidak ada’ berarti kita pesimistis atau bahkan putus asa yang itu dilarang dalam agama. Sebaliknya jika jawaban kita

‘ada’ dan ‘mungkin’ berarti kita harus memeras otak, membumikan pondasi kesabaran yang kuat dan menyediakan ‘kendaraan ajaib’ yang dapat keluar masuk hutan belantara

sistem peradilan yang ada di Indonesia.

Keadilan agaknya sudah lama disembunyikan dalam ‘kantong’ KKN (korupsi, kolusi dan nepotisme). Rakyat yang tidak berduit tidak mampu atau sangat sulit menikmati keadilan. Permainan, pelecehan, dan rekayasa di dunia peradilan hamper setiap hari dapat kita tonton melalui layar televisi atau media cetak. Sampai kapanpun, keadilan tidak pernah berubah nilainya dan senantiasa diperlukan oleh siapa dan apa saja untuk dapat bertahan atau mempertahankan eksistensinya.

Langit, bumi dan semua alam semesta ini dapat berdiri tegak sejak diciptakan Allah sampai sekarang adalah karena keadilan Allah Swt. dan keseimbangan yang diciptakan oleh Allah Swt. Di antara peringatan Al Quran tentang keadilan, dikaitkan dengan tegaknya langit.

*“Dan langit ditinggikan kemudian dibuat seimbang (berkeadilan).Janganlah kalian berlaku tidak adil (membuat timbangan kurang atau berlebihan).Dan tegakkan neraca keseimbangan dengan adil dan baik. Dan janganlah kamu sekali-kali mengurangi neraca keseimbangan” (QS. Ar Rahman 7-9).*

Peringatan tersebut berkonotasi adanya dosa yang amat besar bagi orang-orang zalim yang tidak adil, sehingga dosanya disebut dosa cosmos. Mungkin di antara kita ada yang masih ingat kasus Marsinah yang sampai sekarang tidak pernah selesai dan tetap terbungkus dalam ‘sampah’ KKN. Semakin kuat biaya KKN yang digunakan untuk menumpuk sampah yang menutupi keadilan, semakin lama pula ia bertahan tertutup. Sampah itu akan terus membusuk dan hanya dengan tegaknya keadilan bau ‘busuk’ itu dapat terbang.

Yang menarik setiap ada kasus ketida-

kadilan dimanapun akan menjadi kepedulian universal. Siapapun dimana saja terusik dan terganggu oleh ketidakadilan. Hanya manusia yang tertutup nuraninya yang mengabaikan ketidakadilan. Di situlah letak ketepatan dan kejelian Al Quran ketika menempatkan dosa ketidakadilan sebagai dosa cosmos yang universal, karena memang setiap makhluk memerlukan keadilan dan menolak kezaliman.

Andaikan ayat tentang perintah berkeadilan dan menjaga keseimbangan dipampangkan di atas pintu kantor pengadilan dan instansi-instansi yang terkait, para penegak hukum yang masih mampu mendengar suara nuraninya akan takut berlaku tidak adil.

Sebaliknya pencari keadilan yang dizalimi dapat pula terobati untuk tidak kecil hati dalam berjuang terus untuk mendapatkan haknya. Allah Swt. sangat berpihak kepada orang yang dizalimi. Doa mereka pasti didengar dan dikabulkan oleh Allah Swt.

Namun cara dan rekayasa Allah dalam ‘mengadili’ orang zalim sangat beragam dan sangat canggih bahkan di luar dugaan manusia. Ada doa yang langsung diterima, ada yang ditunda sampai di akhirat, ada pula yang ditunda tetapi masih pada era duniawi hanya diulur waktunya.

---

**Semakin kuat biaya KKN yang digunakan untuk menumpuk sampah yang menutupi keadilan, semakin lama pula ia bertahan tertutup. Sampah itu akan terus membusuk dan hanya dengan tegaknya keadilan bau ‘busuk’ itu dapat terbang.**

---

**UMROH  
“CINTA RASUL”**  
Bersama

Ust. Muhammad Taufiq AB  
Pembimbing & Penceramah



**PROGRAM KHUSUS SURABAYA LANGSUNG MADINAH**



**masindo**  
Grand Tour & Travel

Komplek Grand Kelintang  
Jl. Ketintang Baru I / E-16 Surabaya  
Telp. 031-8286389, 8286296

INFORMASI & PENDAFTARAN :

METTY :  
031-71369000/081235565039

# UNIT AKSI CEPAT 2016

## PEDULI ROHINGYA

*Dana Realisasi = 19.085.200*

*Penerima Manfaat =*

*Asumsi 100 org*



## PEDULI BANJIR SAMPANG MADURA

*Dana Realisasi = 9.442.500*

*Penerima M-anfaat = 162 org*

*Waktu Pelaksanaan, Maret 2016*

## PEDULI ASAP RIAU

*Dana Realisasi = 32.128.500*

*Penerima Manfaat = Asumsi 200 org*

*Waktu Pelaksanaan, Januari 2016*

## PEDULI TOLIKARA

*Dana Realisasi = 53.450.000*

*Penerima Manfaat = 11 Org*

*Waktu Pelaksanaan*

*April 2016*



## PEDULI ALLEPO SURIAH

*Dana Realisasi =*

*75.750.000*

*Penerima Manfaat =*

*Asumsi 1000 Org*

*Waktu Pelaksanaan, September 2016*

## PEDULI PALESTINA



*Dana Terhimpun = 6.669.400*  
*Dana Realisasi = 6.669.400*  
*Penerima Manfaat = Asumsi 100 Org*  
*Waktu Pelaksanaan, Oktober 2016*

## PEDULI BANJIR GARUT



*Dana Terhimpun = 98.432.000*  
*Dana Realisasi = 98.432.000*  
*Penerima Manfaat = 2000 Org dan*  
*6 pintu MCK di 3 Lokasi*  
*Waktu Pelaksanaan, Nov s/d Des 2016*

## PEDULI BANJIR LAMONGAN

*Dana Realisasi = 10.000.000*  
*Penerima Manfaat = 200 Org*  
*Waktu Pelaksanaan, 6 Desember 2016*

## PEDULI AKSI KEMANUSIAAN 4 NOV 2016

*Dana Realisasi = 25.850.000*  
*Penerima Manfaat = 1000 Org*  
*Waktu Pelaksanaan, 4 Nov 2016*

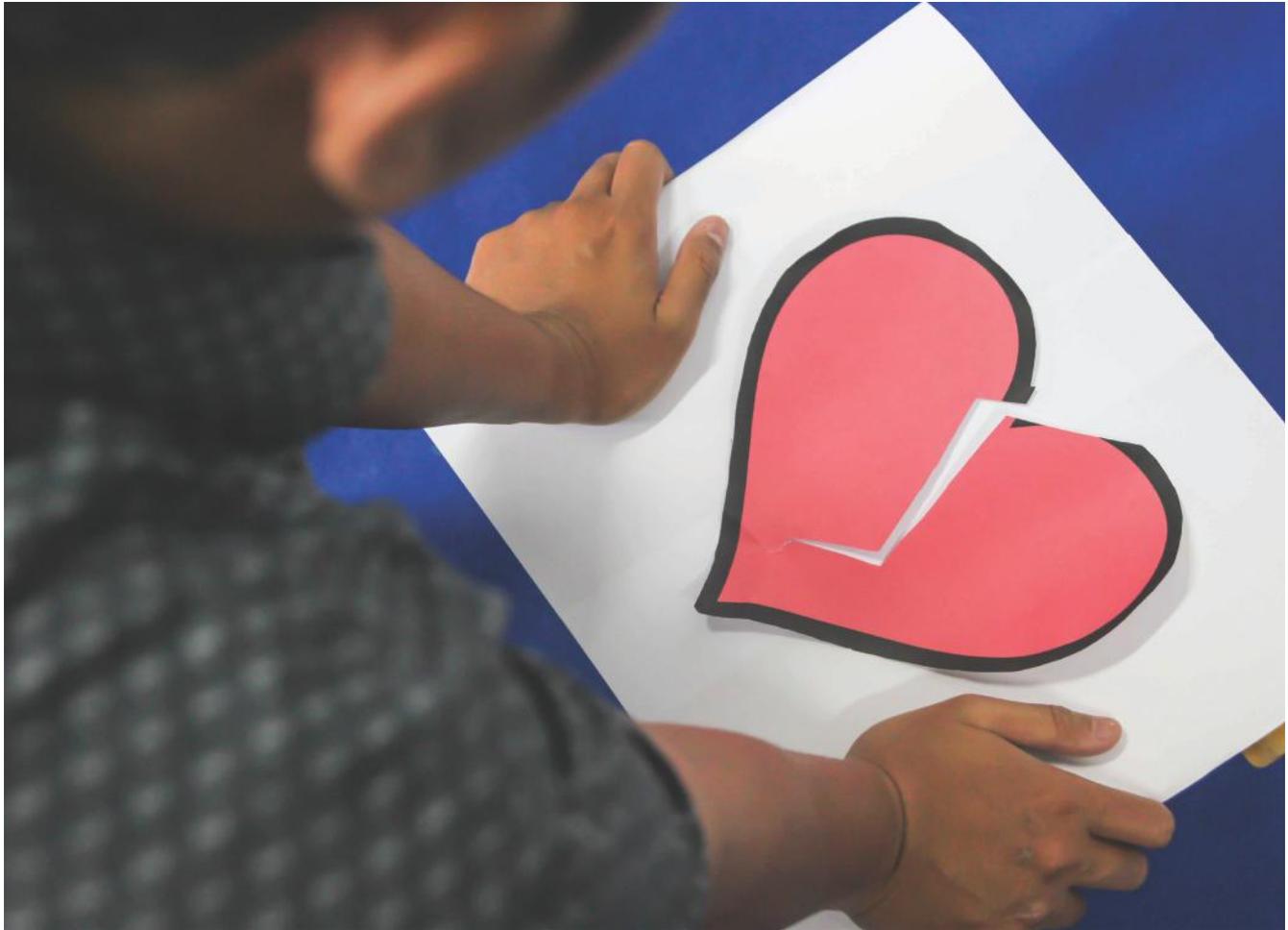
Unit Aksi Cepat (UAC) adalah salah satu program YDSF yang menangani masalah bencana alam dan bencana kemanusiaan.

Dalam kiprahnya, YDSF sering bermitra dengan lembaga lain yang punya fokus bidang medis atau lainnya seperti BSMI, Sahabat Al Aqsha, MER-C, ACT, dll.

# ANTARA RESTU ORANGTUA DAN PILIHAN ANAK



Oleh: **Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.**



*Assalamualaikum Ustadz*

*Saya ingin bertanya, andai ada pria dan wanita ingin menikah namun tidak diizinkan oleh kedua keluarga atau tidak direstui, maka tindakan yang bagaimana yang harus diambil? Langkah apa yang terbaik? Sama-sama telah dewasa, wanita 28 tahun, pria 30 tahun.*

*Bunga (nama samaran)*

Jawaban

Pada prinsipnya pernikahan itu hak anak, orangtua menjadi fasilitator, apalagi pihak wali (bahkan ada yang menilai berkewajiban) menikahkan putrinya. Pihak laki-laki tidak dituntut adanya wali. Sebagai ilustrasi, dahulu di zaman Rasulullah saw. ada seorang wanita yang dinikahkan orangtua tanpa kesenangan pihak wanita. Lalu wanita itu menghadap kepada Rasulullah saw. maka pernikahannya dibatalkan.

Namun wanita ini cukup bijak, seakan dia rela untuk menjadi korban orangtuanya. Hanya saja berharap kasusnya menjadi pelajaran bagi orangtua lain agar tidak memaksakan kehendak menikahkan putrinya. Sebagai wali perempuan, Rasulullah saw. memberi bimbingan: bila yang dinikahkan seorang gadis, maka harus dimintai persetujuannya. Ketika ditanya apa wujud persetujuan wanita gadis, karena dalam persepsi mereka wanita gadis sangat sulit mengikrarkan persetujuannya, maka tanda diamnya merupakan persetujuannya. Namun jika yang dinikahkan itu janda, maka calon suami dipersilakan untuk menanyakan sendiri kepada yang bersangkutan. Dia sudah memiliki pengalaman hidup bersama mantan suaminya.

Dari paparan itu, semestinya seorang wali jika sudah melihat putrinya, apalagi sudah cukup usia bahkan sudah berusia 28 tahun, merasa bangga jika ada lelaki yang hendak mengawininya. Permasalahan tidak merestunya harus dicarikan akar masalahnya. Memang Rasulullah saw. pernah melarang (tidak merestui) Ali bin Abi Thalib ra untuk memadu putrinya dengan putri Abu Jahal.

Namun akar masalahnya sudah jelas, sehingga Ali memahami kenapa Rasulullah saw. tidak merestunya. Sebagai anak mantu tentu dituntut taat kepada orangtua. Nah, tolong dicarikan akar masalahnya, kenapa orangtua Anda tidak merestui apakah ada uzur syar'i. Jika ada, kita harus hati-hati dengan ancaman dari Nabi saw. bahwa ridha Allah bergantung kepada ridha orang tua, dan murka Allah bergantung kepada murka orang tua juga.

Namun jika tidak ada uzur syar'i, sungguh zalim orang tua yang menghalangi pernikahan anaknya. Anak bisa saja nikah dengan wali hakim. Itu dibenarnya dari sisi syariat dan hukum positif di Indonesia.

Mestinya saling introspeksi, mudah-mudahan orangtua tidak bermaksud menyengsarakan anaknya, apalah artinya kebahagiaan mempelai berdua di atas penderitaan orang lain, apalagi orangtuanya sendiri. Dengan komunikasi yang baik, insya Allah ada jalan keluar menuju yang lebih baik. Amin. Dari Tanah Suci saya ikut prihatin terhadap kasus Anda dan ikut mendoakan semoga Allah memberikan taufiq agar kalian mendapatkan restu. Wallahul muwafiq.

**Namun jika tidak ada uzur syar'i, sungguh zalim orang tua yang menghalangi pernikahan anaknya. Anak bisa saja nikah dengan wali hakim. Itu dibenarnya dari sisi syariat dan hukum positif di Indonesia.**

# KHAWATIR RAHASIA MASA LALU



Oleh: **Ratna Yulianti, S.Psi.**  
Aktif pada Biro Konsultasi Psikologi Pramesthi

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

*Bunda, aku anak kedua dari empat bersaudara. Sekarang kelas 8. Saat ini ada beberapa tanggung jawab di sekolah yang diberikan kepada aku. Alhamdulillah, aku dipercaya di OSIS sekolah. Mungkin karena dilihat dari prestasiku dan perilakuku yang baik di sekolah. Padahal dulu aku 180 derajat berbeda. Sekarang aku sering ada rasa takut di hati, aku takut kalau teman-teman tahu rahasia masa lalu yang kelam, belum lagi lihat keluargaku yang tidak harmonis seperti keluarga normal lainnya. Jadi kadang masih suka ragu-ragu melangkah. Bagaimana ya Bunda cara menghilangkannya? Boleh 'kan kita menyimpan rahasia dan orang lain tidak boleh tahu? Terima kasih atas jawabannya.*

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

AS

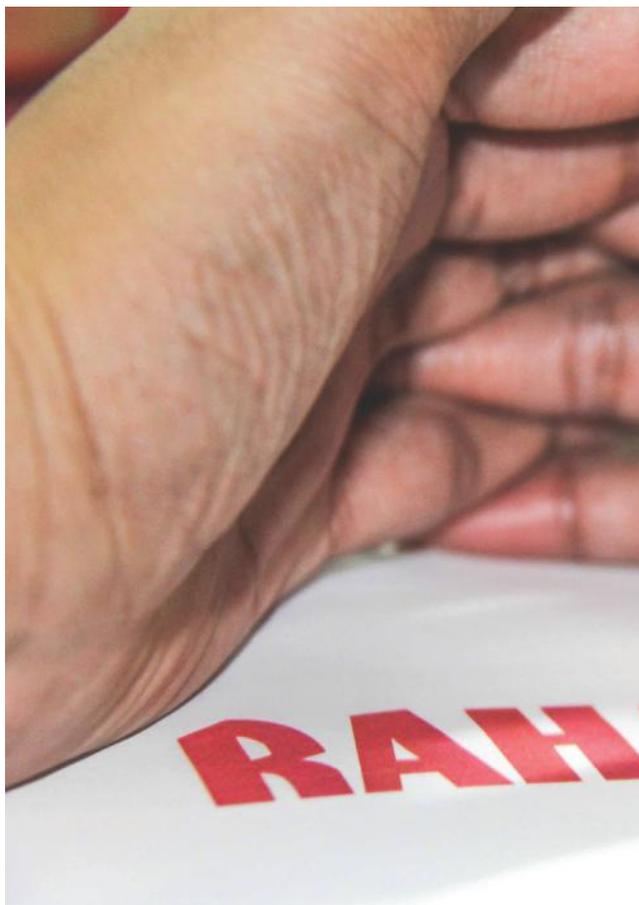
Walaikumussalam Wr. Wb.

Nanda AS yang dirahmati Allah.

Suatu hal yang luar biasa, Ananda berani mengutarakan pertanyaan ini pada Bunda Ratna (terima kasih ya atas panggilan bunda).

Setiap manusia pasti memiliki masa lalu masing-masing, suka maupun duka, kelam maupun cerah. Karena yang sudah terjadi tentu tidak bisa kita ulang dan perbaiki 'kan? Apalagi disesali atau pun ditangisi, tetap tidak akan bisa berubah. Yang terpenting adalah bagaimana kita bisa mengambil pelajaran dari masa lalu kita itu. Sehingga saat ini kita bisa berbuat lebih baik dan bermanfaat untuk diri atau bahkan untuk orang lain.

Rasulullah SAW bersabda, "Sebaik-



baik manusia adalah yang paling banyak manfaatnya." Maka teruskan memberi manfaat dengan tugas yang sudah diamanahkan pada Ananda. Jaminan kebaikan dan prestasi Nanda dalam hal ini adalah sesuatu yang luar biasa, maka pertahankan. Rasa khawatir itu hal yang biasa. Tapi jangan berlebihan ya, karena itu bisa berpengaruh pada tujuan kebaikan yang akan diraih nanti.

Berubah untuk menjadi lebih baik adalah

tujuan setiap manusia yang beriman. Nanda sudah membuktikan itu. Perubahan menjadi lebih baik itu tidak mudah, banyak proses yang harus dilalui, jika Nanda yang usia masih belia ini sudah mampu menjadi diri yang lebih baik dari sebelumnya, itu hebat. Pertahankan.

Allah Swt. akan selalu membersamai orang-



orang yang selalu dalam kebaikan, dan insya Allah pelan-pelan terhapuslah keburukan kita dan digantikan dengan kebaikan-kebaikan yang kita lakukan. Secara otomatis, ketakutan yang Ananda alami juga akan perlahan terlupakan karena banyaknya kebaikan yang mendominasi dalam diri Nanda. Insya Allah.

Sabda Rasulullah saw, “Bertakwalah kepada Allah dimanapun kamu berada, iringilah kesalahan dengan berbuat baik,

niscaya kebaikan itu akan menghapusnya. Dan pergaulilah manusia dengan akhlak terpuji” (HR. Tirmidzi).

Selain itu, berkawanlah dengan teman-teman yang baik, karena mereka bisa menasihati dan menjaga Nanda dari kembali ke perbuatan tidak baik. Sebaliknya kawan yang kurang baik, mereka bisa menjerumuskanmu.

Terus tentang menyimpan rahasia, kenapa tidak? Rahasia itu tersimpan dengan rapi agar lebih banyak kebaikan menyertai kita di kemudian hari. Ini untuk diri sendiri ya, tapi ada kalanya juga rahasia itu bisa dibagi jika itu perlu dan untuk kebaikan pula. Asalkan tepat dan yang menerima adalah seorang yang amanah.

**“Bertakwalah kepada Allah dimanapun kamu berada, iringilah kesalahan dengan berbuat baik, niscaya kebaikan itu akan menghapusnya. Dan pergaulilah manusia dengan akhlak terpuji” (HR. Tirmidzi).**

Yang terpenting dari semua ini adalah hidup Ananda yang sedang dijalani saat ini tidak boleh menjadi tidak berarti hanya karena tersakiti oleh masa lalu. Mohonlah pada Allah Swt. agar menjaga rahasia Nanda jika itu memang pilihan terbaik Nanda. Insya Allah dengan begitu hati Nanda akan menjadi lebih tenang.

Masa lalu adalah pelajaran, masa sekarang adalah kesempatan dan masa depan adalah rahasia Allah. Karena kita tidak pernah tahu apakah akan diberikan oleh Allah Swt. kesempatan untuk menikmati masa depan. Maka gunakan sebaik-baiknya masa sekarang yang menjadi kesempatan bagi nanda. Do the best, ya.

# OBAT PUN HARUS DISERTIFIKASI HALAL



Oleh: Ainal Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.

Sekretaris Umum MUI Jawa Timur dan Konsultan pada LPPOM MUI Jatim

**O**bat adalah suatu zat yang dimaksudkan untuk dipakai dalam diagnosis, mengurangi rasa sakit, mengobati atau mencegah penyakit pada manusia dan hewan (Ansel: 1989). Dari perspektif halal haram, ketentuan obat pada manusia pada dasarnya sama seperti pada makanan dan minuman. Artinya ketika berobat manusia juga diperintahkan untuk mencari obat yang halal.

Rasulullah saw. bersabda, “Sesungguhnya Allah menurunkan penyakit dan menurunkan obat dan menjadikan setiap penyakit ada obatnya maka berobatlah kalian, jangan berobat dengan yang haram” (HR. Abu Dawud).

Berobat adalah suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindari bagi orang yang sakit, sekalipun sebenarnya mengonsumsi obat adalah suatu yang tidak disukai. Secara normal tidak ada orang yang berkeinginan mengonsumsi obat tanpa sebab. Dengan demikian obat adalah bahan yang dibutuhkan da-

lam kondisi terpaksa. Maka jika keberadaan obat yang suci dan halal tidak tersedia sementara berobat adalah kebutuhan yang mendesak, menggunakan bahan najis pun diperbolehkan jika memang bahan tersebut bisa menyembuhkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt:

“Tetapi siapa saja dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang ia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” (QS. Al Baqarah 173).

Maka kriteria kebolehnya adalah karena terpaksa, sangat membutuhkan, bukan karena sekadar memenuhi keinginan semata dan pemakaiannya tidak melampaui batas. Dan memang dalam mengonsumsi obat tidak boleh melampaui batas tetapi harus patuh pada dosis dan aturan pakai yang ditentukan.

Dalam hal ini pula bisa disimak pendapat Imam Izz al-Dîn bin Abdi al-Salâm dalam kary-



anya Qawm`id al-Ahkam:

“Boleh atas seseorang berobat dengan bahan yang najis ketika tidak ditemukan bahan yang suci karena maslahat yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan lebih utama daripada maslahat menghindari najis. Namun tidak diperbolehkan berobat dengan khamr (miras) menurut pendapat yang kuat kecuali apabila secara pasti diketahui dapat menyembuhkan dan tidak ditemukan obat selain itu.”

Kebolehan untuk mengonsumsi bahan najis sebagai obat karena terpaksa ini merupakan bagian dari ciri ajaran Islam yang rahmatan li al-alamîn. Islam yang menjadi rahmat tidak diturunkan untuk menciptakan kesulitan atau menjadi beban bagi kehidupan, namun justru Islam diturunkan sebagai tuntunan hidup agar manusia tidak terjerembab kedalam kenistaan yang akan menjatuhkan martabatnya sebagai makhluk yang mulia.

Jikalau manusia diperintahkan untuk hanya mengonsumsi yang halal termasuk ketika berobat, hal tersebut agar kemuliaan manusia tidak runtuh dan tetap bertahan sampai akhir hayatnya dan menghadap Sang Pencipta. Nah, bisa dipahami bahwa kebolehan untuk menggunakan bahan najis sebagai obat adalah bersifat keringanan yang disebabkan oleh kondisi yang tidak semestinya atau kondisi yang abnormal.

Tidak sepatutnya kondisi abnormal ini menjadi pembenaran bagi negara atau pemerintah untuk tidak mengupayakan ketersediaan bahan obat yang halal. Karena pada dasarnya berobat juga diperintahkan untuk menggunakan bahan yang halal. Pemerintah adalah lembaga publik yang memperoleh mandat dari publik yakni warga negara untuk melakukan pengelolaan sektor publik. Pemerintah yang baik adalah pemerintah yang mempunyai tanggung jawab untuk menyediakan dan melayani apa yang menjadi kebutuhan publik yang implementasinya diatur dalam peraturan perundangan.

UUD 1945 memberikan dasar-dasar konstitusional bagi setiap warga negara Republik Indonesia untuk dijamin hak asasinya termasuk hak beragama dan beribadat menurut agamanya. Hal ini ditegaskan antara lain dalam pasal 29 ayat (2). Sedangkan memilih produk halal adalah tuntutan agama dan bagian dari ibadah, sehingga penyediaan produk yang dijamin halal merupakan amanat konstitusi yang harus diwujudkan dalam rangka memberikan jaminan kepada warga negara khususnya yang beragama Islam untuk dapat menjalankan haknya, yaitu mengamalkan agama sesuai dengan keyakinan yang dianutnya. Lebih-lebih lagi tidak kurang dari 86% penduduk Indonesia beragama Islam.

Sangat tidak tepat pandangan yang menyatakan bahwa produk obat tidak perlu disertifikasi halal dengan alasan dalam keadaan darurat obat yang haram boleh dikonsumsi. Jika alasan seperti ini yang digunakan, sama artinya dengan pemerintah sengaja mengkondisikan warganya terus menerus berada dalam keadaan darurat.

Lebih dari itu, keberadaan pemerintah menurut ajaran Islam merupakan pilar bagi tegaknya negara dan terpeliharanya agama. Seperti yang disampaikan oleh Imam Abu al-Hasan Ali bin Muhammad al-Mawardi, “Kepemimpinan merupakan tempat pengganti kenabian dalam menjaga agama dan mengatur dunia, dan memilih orang yang menduduki kepemimpinan tersebut hukumnya adalah wajib menurut ijma.”

Berangkat dari pandangan di atas, eksistensi pemerintah bagi umat Islam tidak saja diperlukan untuk mengatur kehidupan bermasyarakat dan bernegara, tetapi juga mengatur agar nilai-nilai agama dapat diamalkan tanpa ada halangan. Penyediaan obat yang halal merupakan suatu keharusan bagi pemerintah karena berobat dengan yang halal adalah bagian yang tidak terpisahkan dari pengamalan ajaran agama tersebut.

Wa Allâhu a’lamu bi al-shawâb\*\*\*

# LANGKAH LANGKAH MENGGAJAI KHUSYUK



Terkadang menjadi sebuah mimpi menggapai khushyuk dalam setiap shalat kita. Banyak juga yang mengatakan ‘tidak mungkin’ menggapai khushyuk. Secara bahasa, kata khushyuk berasal dari kata khashya’u yang artinya adalah as-sukun: tenang dan at-tadzallul: menunduk karena merasa hina. Disebutkan dalam Al-Quran, “Dalam keadaan mereka menundukkan pandangannya (serta) diliputi kehinaan. Itulah hari yang dahulunya diancamkan kepada mereka” (QS. Al-Ma’arij 44).

Imam Al-Qurtubi menjelaskan khushyuk, “Keadaan di dalam jiwa yang nampak pada anggota badan dalam bentuk ketenangan dan kerendahan.” Sedangkan Imam Qatadah mengatakan, “Khushyuk di dalam hati adalah rasa takut dan menahan pandangan dalam shalat.”

Di dalam praktiknya, khushyuk memiliki empat tahapan:

## 1. Al-Muraqabah (merasa selalu diawasi Allah)

Secara bahasa, Ibnu Mandzur mengartikan Al-Muraqabah terdapat asma Allah yang berarti Maha Mengawasi segala sesuatu. Sementara itu, Al-Jurjani berkata, “Al-Muraqabah artinya melekatnya pengetahuan seorang hamba bahwa Allah Mana Melihat dirinya dalam setiap keadaan.” Ibnu Qayim juga menuturkan, “Al-Muraqabah adalah

ilmu dan keyakinan seorang hamba akan sifat Allah yang Maha Menguasai terhadap segala hal yang lahir maupun batin, melekatnya ilmu dan keyakinan ini disebut Al-Muraqabah.”

### Tingkatan Al-Muraqabah

Al-Harawi menguraikan tingkatan-tingkatan Al-Muraqabah sebagai berikut:

- Tingkatan Pertama: Ibnul Qayyim menjelaskan “Pengagungan yang luar biasa adalah keadaan hati yang penuh dengan keagungan Allah sehingga membuat hati tak sanggup mengagungkan selain-Nya dan lalai untuk berpaling dari-Nya
- Tingkatan Kedua: Keyakinan akan Muraqabah bahwa Zat yang Mahabener melihat, sehingga kita menjauhkan diri dari pembangkangan atau penolakan terhadap perintah dan larangan-Nya.

### 2. At-Ta’zhim (mengagungkan Allah)

Sebagaimana telah dikatakan Ibnu Al-Qayyim bahwa makna khusyuk adalah perpaduan antara At-Ta’dzim (pengagungan), Al Mahabbah (cinta kasih), kehinaan dan kerendahan.

Termasuk mengagungkan Allah adalah yang mengagungkan perintah dan larangan-Nya. Allah mencela orang yang tidak mengagungkan diri-Nya dan tidak mengenal diri-Nya dengan benar dalam firman-Nya, “Mengapa kamu tidak takut akan kebesaran Allah? (QS. Nuh 13).

### 3. Al Mahabbah (Cinta Kasih)

Al-Mahabbah memiliki kedudukan yang sangat mulia. Ia adalah ruh ibadah; sebagaimana khusyuk adalah ruh dari shalat. Jika ibadah tak dilandasi Al Mahabbah dan kering dari Al-Mawaddah (rasa kasih sayang), berarti kita belum merasakan kelezatan ibadah. Siapapun yang tidak memilikinya, ia ibarat orang yang sudah mati.

Sebab-sebab datangnya Al Mahabbah:

1. Mau mengorbankan sesuatu yang dimiliki demi Allah
2. Mencabut pohon cinta duniawi dari akar hati.
3. Membuang semua hal yang bisa menjauhkan hati dari Allah
4. Membaca Al Quran dengan tadabbur (merenungi) dan memahaminya.
5. Memahami Asmaul Husna dan sifat-sifat Allah yang utama.
6. Menyaksikan kebaikan Allah dan kenikmatan-Nya, baik yang nampak maupun tidak.
7. Mendekatkan diri kepada Allah dengan ibadah Sunnah setelah mengerjakan yang wajib.
8. Mengikuti sunnah Rasulullah saw.
9. Melanggengkan zikir, baik dengan lisan, hati, amal, maupun perasaan.
10. Berkhalwat (menyendiri) bersama Allah pada sepertiga malam

### 4. Merendahkan diri dan pasrah kepada Allah

Anas bin Musa dalam buku Al-Wara’ berkata “Mubarak ini Fudhalah berkata kepada kamu bahwa Al-Hassan berkata, ‘Sesungguhnya kaum mukminin ketika datang seruan dari Allah, mereka langsung mempercayainya. Keyakinannya meresap ke dalam hati, badan, dan mata mereka. Demi Allah, jika saya melihat mereka, saya melihat sekelompok orang yang tidak suka mendebat atau tenggelam dalam kebatilan. Mereka adalah orang yang tidak merasa tenang kecuali Kitabullah.”

Diriwayatkan oleh Qatadah bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Seburuk-buruk pencurian yang dilakukan manusia adalah orang yang mencuri shalatnya.” Qatadah bertanya, “Wahai Rasulullah, bagaimana seseorang tersebut di katakan mencuri shalatnya? Beliau menjawab, “Ia tidak menyempurnakan ruku’ dan sujudnya.” (HR. Ahmad dan al-Hakim 1/229).

# SELLING

## TIPS AMPUH TERAPKAN SELL WITHOUT SELLING



Oleh: **Coach Daru Dewayanto PCC.  
ECPC. MCM.**  
Founder & Master Business  
Coach - Hijrah Coach

Istilah *sell without selling* sebenarnya bermakna bagi Anda pemilik bisnis atau pemilik perusahaan. Dalam hal ini *sell without selling* tertentu bukan berarti Anda harus terlalu berlebihan dalam menawarkan produk Anda kepada mereka. Komunikasi terhadap calon pembeli merupakan hal utama yang sangat penting dalam hal ini. Banyak sekali kasus dimana para penjual salah kaprah saat melakukan proses penjualan atau *selling*.

Anda tak harus terlalu mempromosikan barang dagangan Anda terlalu berlebihan seperti dengan menyebarkan kertas brosur dimana-mana, membuat spam di Instagram

orang lain, atau membuat *broadcast* terlalu sering di BBM. Ada sebuah kejadian ketika para calon pembeli ditarik secara paksa untuk dijelaskan mengenai produk tertentu secara panjang lebar, biasanya ini terjadi ketika di pameran atau pertunjukan demo produk. Tentu ini bukanlah suatu hal yang sopan bukan? Lalu dimana hak calon pembeli?

Sebagai pemilik sebuah bisnis, Anda harus menyusun ide serta taktik menjual yang lebih jitu tanpa harus terlihat terlalu salesly. Apa itu? Anda harus mengetahui bagaimana tips berjualan yang tepat. Ada beberapa hal yang dapat Anda lakukan sebagai seorang pebisnis ketika akan meningkatkan penjualan produk dan barang anda dengan cara *sell without selling*.

### 1. *Stop Selling*

Mulai sekarang cobalah untuk berhenti terlalu mempromosikan kalau barang atau jasa yang Anda jual adalah yang terbaik. Banyak para pebisnis yang kurang memperhatikan hal ini ketika membuat presentasi dan menjelaskan mengenai produk mereka adalah hal yang terbaik untuk menggaet banyak pembeli. Namun, pada kenyataannya, hal tersebut malah terkesan kalau Anda hanya

memperdulikan produk yang Anda jual saja. Lalu bagaimana dengan calon pembeli? Bukankah di sini Anda menjual suatu produk yang ditujukan kepada mereka?

Cara yang paling tepat yaitu fokus pada calon pembeli serta apa yang mereka butuhkan yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan. Pertanyaan yang dapat Anda ajukan adalah meliputi keadaan atau kondisi calon pembeli terkait dengan produk yang anda tawarkan serta apa yang mereka butuhkan. Dalam hal ini, para calon pembelilah yang akan lebih banyak menjelaskan mengenai keadaan mereka. Setelah Anda memfokuskan diri pada calon pembeli, maka Anda dapat membuat kesimpulan yang jelas dan tepat mengenai apa yang benar-benar mereka butuhkan.

### 2. *Less Talking, Listen More*

Kurangi bicara, jadilah pendengar yang baik atas berbagai keluhan calon pembeli. Hal ini akan membantu membangun rasa kepercayaan mereka terhadap Anda. Pada akhirnya, Anda akan lebih mudah untuk menawarkan produk yang Anda jual.

### 3. *Sales Channel*

Manfaatkan fasilitas internet yang luas dan tanpa batas adalah salah satu cara tepat untuk mengatasi tindakan yang terlalu salesly. Anda dapat menggunakan media instagram, facebook, atau twitter untuk membuat deskripsi mengenai produk yang Anda jual. Tapi ingat, jangan sampai membuat terlalu banyak spam di sosial media orang lain. Sebaiknya Anda membuat akun sendiri dengan menampilkan produk disertai deskripsi yang menarik untuk dibaca.

### 4. *First Impression*

Buatlah kesan pertama yang baik dengan para calon pelanggan. Jangan sampai membuat mereka merasa ill feel dahulu sebelum mengetahui produk apa yang ingin Anda tawarkan. Anda sebaiknya melihat dahulu siapa calon pembeli Anda, orang tua atukah masih muda. Perhatikan sikap,

gaya bicara, serta pemilihan kalimat ketika berbicara dengan mereka. Jangan terlalu memaksa jika mereka tidak menginginkan Anda karena mungkin saja mereka sedang memiliki urusan penting lainnya. Selain itu, Anda harus bersabar dan jangan terlalu memaksa mereka. Menghormati keputusan serta tanggapan calon pembeli adalah cara yang tepat untuk terlihat seperti penjual yang sudah profesional.

### 5. *Win your customer heart*

Jangan hanya fokus pada ‘bagaimana cara menjual’ saja tetapi perhatikan tentang ‘bagaimana cara mendapatkan perhatian calon pembeli.’ Seperti contoh saja, jika Anda ingin menjual sebuah produk penumbuh serta pemanjangan rambut alami, maka jangan hanya memberikan tentang deskripsi serta manfaat produk tersebut saja. Anda bisa memberikan video menarik mengenai tips merawat rambut yang baik, tutorial mencatok rambut, dan lain sebagainya. Dengan begitu akan ada banyak calon pembeli yang mengunjungi website jualan Anda dan yang pasti mereka tentu akan mengetahui mengenai produk yang sedang Anda jual.

### 6. *Share more Information*

Tunjukkan jika Anda memiliki pengetahuan yang luas yang nantinya akan membantu Anda dalam memahami serta memberikan solusi untuk permasalahan calon pembeli.

Akan sangat berguna ketika menunjukkan pada calon pembeli kalau Anda tidak berusaha mendemonstrasikan produk Anda tetapi menawarkan bantuan untuk mengatasi permasalahan mereka. Dengan begitu Anda telah melakukan strategi penjualan yang baik tanpa harus terlihat seperti ingin mengancam untuk memaksa membeli produk anda. Sell without selling merupakan suatu cara berjualan yang bijak serta profesional.

Cari tahu bagaimana saya dapat membantu pemilik bisnis untuk meningkatkan omsetnya dua kali lipat dalam waktu 6 bulan di **082177979779**

# SEJARAH ITU SERING BERULANG



Oleh: Miftahul Jinan

Direktur Griya Parenting Indonesia, Lembaga Training dan Konsultasi Parenting

Pagi ini itu saya teringat sebuah cerita penuh hikmah yang pernah disampaikan oleh guru madrasah saya. Beliau bercerita ada sebuah keluarga muda yang sedang berjalan dengan seorang anak kecil manis dan pintar berumur dua tahun. Di tengah-tengah perjalanan mereka, sang anak melihat sebuah wadah jelek dan kotor dari plastik berwarna teronggok di atas tempat sampah. Sejenak kemudian sang anak menghampiri wadah tersebut dan mengambilnya dari atas tempat sampah.

**M**elihat perilaku anaknya sang ayah pun lalu bertanya, «Wahai anakku, untuk apakah gerangan wadah yang sudah jelek dan kotor ini engkau ambil?» Sang anak pun menjawab dengan lantang, «Wahai ayah, wadah ini akan aku simpan untuk persiapan tempat makan papa dan mama jika nanti sudah tua seperti wadahnya nenek.» Alangkah terperanjatnya kedua orang tua tersebut dengan jawaban polos putranya. Nampaknya mereka berdua telah berbuat salah terhadap ibunya sehingga rela untuk memberikan wadah yang jelek bagi orangtuanya.

Cerita ini semoga dapat memberi pesan hikmah bahwa sering kali sejarah itu berulang, baik sejarah tentang kebaikan maupun sejarah tentang kejelekan. Cara kita bergaul dan memperlakukan orang tua kita di saat mereka sudah renta, seringkali berulang pada cara itu pulalah yang akan dilakukan

oleh anak-anak kita saat kita telah tua kelak.

Jika saat ini kita selalu mengajarkan pada anak-anak tentang kebaikan kepada orang tua dengan memasukkan mereka kedalam lembaga-lembaga pendidikan Islam yang baik atau mengundang beberapa ustadz ke rumah kita. Maka jangan lupa satu hal yang lebih penting untuk kita lakukan terkait hal tersebut adalah sikap kita sendiri yang baik terhadap orang tua kita. Karena ini adalah teladan yang lebih mudah untuk ditiru dan dilakukan oleh anak-anak kita, daripada ceramah-ceramah atau nasihat-nasihat kita.

Mari kita melihat kembali fenomena yang sangat dekat dengan kita, beberapa di antara kita yang hidup bersama orangtua dan beliau mengasuh anak-anak kita karena kita berdua bekerja. Apakah kegiatan pengasuhan tersebut beliau lakukan karena kerelaan hati mereka, atau karena rasa tidak nyaman mereka untuk tidak membantu kita.



BUKU SUPER PRAKTIS

## Parenting Guide

BAGAIMANA :

- Menuntaskan masalah anak usia PAUD/TK (ngompol, ngedot dll)
- Membangun karakter anak sambil bermain
- Ayah/Bunda tetap bisa bekerja, anak tetap tumbuh maksimal
- Mendampingi anak siap masuk sekolah.

NIKMATI BUKUNYA,  
dan DAPATKAN  
GRATIS TRAININGNYA ...  
FREE ongkos kirim  
untuk SBY/SDA/Gresik

031 - 855 2671



INFO LEBIH LANJUT, HUBUNGI :

Pin BB : 27 FEE B 9 F  
WA : 0856 48 3232 84

# SEBAB-SEBAB SERING BATUK

dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes



*Assalamu'alaikum wr.wb.*

*Akhir-akhir ini saya sakit batuk dan kurang lebih sudah 2 bulan. Saya sudah berobat ke dokter namun tetap saja masih batuk. Kenapa batuk saya tidak kunjung sembuh? Apakah karena terlalu kecapekan dan faktor lingkungan yang kebanyakan pabrik? Terima kasih atas jawabannya.*

*Wassalamualaikum wr.wb*

**AS**

**Gresik**

*Walaikumsalam ww,*

Batuk yang cukup lama bisa disebabkan:

1. Kondisi daya tahan tubuh yang menurun.
2. Ada penyakit yang mendasari.
3. Faktor lingkungan.
4. Interaksi dari ketiga faktor

Kondisi daya tahan tubuh yang menurun, disebabkan kita lelah, atau ada masalah psikologis yang tidak terselesaikan, menyebabkan imunitas tubuh menurun dan rentan kena penyakit, termasuk penyakit batuk. Penyakit yang mendasari ini tidak selalu berat, sehingga kadang tampak seperti orang normal tetapi sebenarnya ada penyakit ringan. Bisa seperti alergi atau sejenis autoimun tetapi ringan. Sehingga tidak begitu jelas gejala gejalanya, kecuali mudah sakit.

Faktor lingkungan yang kurang sehat, seperti polusi, tentu saja berpengaruh, apalagi kalau masih terpapar dengan lingkungan yang ada asap rokoknya. Dan interaksi kedua atau ketiga hal di atas.

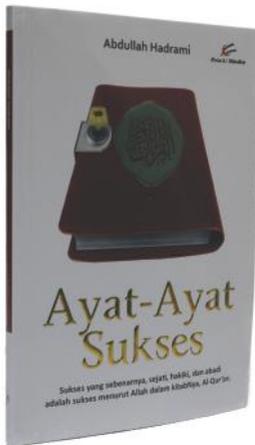
Kalau hanya saat ini saja tubuh kita kondisinya menurun, maka perbanyak istirahat, minum vitamin C dosis tinggi, pilih yang

tidak iritasi lambung seperti Ester C atau Vitalong C, kurangi beban kerja sementara dan usahakan berada di lingkungan udara yang bersih.

Untuk yang memiliki penyakit ringan yang mendasari, pada prinsipnya sama. Bedanya adalah bahwa ini akan berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu secara bertahap mengenali kemampuan tubuh sehingga tidak beraktivitas melebihi kemampuan tubuh diri. Karena kalau melebihi kemampuan, akan membuat penyakit dasar memberat, tentunya akan makin kesulitan. Dalam kondisi seperti ini, kenali betul energi tubuh, kelola dengan efektif. Untuk hal-hal yang tidak bisa dilakukan, maka delegasikan pada orang lain, misal mencuci bisa di laundry dan memasak bisa dengan beli yang matang. Yang penting tubuh stabil, sehingga merencanakan aktivitas sesuai tenaga yang dipunyai.

Tentu hal ini tidak mudah, menjaga stamina, mengurangi aktivitas, istirahat yang proporsional, makanan yang bergizi, lingkungan yang sehat, sementara hidup dan pekerjaan harus terus berlagsung. Namun kita tak punya pilihan kecuali selalu berupaya menyeimbangkan itu semua. Jangan fokus pada problem tapi fokuslah pada solusi yang kita mampu. Insya Allah secara bertahap harus bisa mengelola waktu untuk semua hal tersebut. Sehingga tercapai kondisi pulih, meski kadang tidak sesempurna orang lain yang mungkin lebih 'normal' dari pada Anda.

Anda juga bisa berobat teratur ke dokter paru atau penyakit dalam, melakukan beberapa tes dan kontrol terus sampai terasa lebih baik. Demikian semoga bermanfaat.



## Sukses yang Hakiki

Judul : Ayat-Ayat Sukses  
Penulis : Abdullah Hadrami  
Penerbit : Pro-U Media  
Halaman : 108 halaman

Ternyata sukses menurut manusia berbeda total dengan sukses menurut Allah. Orang yang menganggap dirinya manusia sukses bisa jadi sebetulnya termasuk orang yang gagal. Lalu bagaimana makna sukses yang hakiki? Abdullah Hadrami mencoba menguraikannya dalam buku ini.

Kita akan menjadi tahu bahwa ayat-ayat Al Quran juga berbicara tentang kesuksesan. Kumpulan ayat yang terangkum dalam buku ini dapat menjadi petunjuk bagi kita untuk meraih sukses yang sejati dan abadi. Bahwasanya orang sukses adalah orang yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya.



## Komik Pahlawan Islam

Judul : Muhammad Al Fatih #1  
Komikus : Handri Satria  
Penerbit : Salsabila  
Halaman : 308 halaman

Siapa itu Muhammad Al Fatih? Dia bukanlah sosok fiktif, melainkan penakluk yang berhasil menaklukkan Konstantinopel pada tahun 1453. Sebuah peristiwa yang mengguncangkan timur dan barat pada masa itu.

Bagaimana proses terbentuknya seorang Muhammad Al Fatih hingga menjadi sosok penakluk yang dijanjikan amatlah menarik untuk ditelusuri. Bagaimana caranya memantaskan diri, caranya belajar, dan bagaimana tekad yang ditanamkan pada dirinya, semua itu dikisahkan dalam komik ini.

Kisah kegigihan Sultan Muhammad Al Fatih dalam mewujudkan janji Rasulullah, dengan ilustrasi yang apik dan sarat hikmah yang mendidik. Bacaan yang bermanfaat bagi semua kalangan dan inspiratif.

# BERHENTI MENIKMATI MEDIA MUNAFIK

Oleh: Zainal Arifin Emka



Matahari sudah tinggi, koran yang ditunggu Irvan belum juga dikirim loper. Ia baru tahu dari adiknya, Putri, kalau Ayah sudah memutuskan berhenti berlangganan dua koran sekaligus.

“Ada apa?!” tanya Irvan.

“Rupanya Ayah kecewa terhadap pemberitaan koran belakangan ini. Menurut Ayah, koran yang seharusnya memosisikan dirinya sebagai saksi mata bagi masyarakat pembacanya, ternyata berbohong. Koran sudah mengkhianati kepercayaan pembacanya!” kata Putri.

“Bohong dan berkhianat?!”

“Ayah malah menyebutnya media munafik!”

“Apa pula itu?”

“Kata Ayah, saksi itu seharusnya berlaku jujur, bertindak dan bersikap adil, apa adanya, sekalipun terhadap dirinya sendiri, orang atau golongan yang dicintainya. Bahkan, kebenciannya terhadap seseorang atau suatu golongan atau kaum, tidak boleh membuatnya berlaku tidak adil.”

“Memang sih. Irvan juga merasakan media di Indonesia sekarang ini cenderung tidak jujur, tidak adil, bahkan berpihak secara tidak fair.”

“Ayah bahkan menyebut dari sekian ratus berita koran, yang bisa dipercaya kebenarannya hanya halaman yang berisi iklan duka cita. Maksudnya berita kematian,” kata Putri seraya tersenyum.

“Jangan-jangan suatu saat nanti iklan duka cita pun bohong!” Kini kakak baradik itu tertawa lepas.

“Bisa saja sih. Kematian yang dipalsukan. Mungkin untuk menghindari tuntutan hukum. He he,” seloroh Putri.

“Tapi mengapa sampai harus berhenti berlangganan koran?”

“Bukan cuma koran, Kak. Ayah juga menghapus beberapa saluran stasiun televisi! Kata Ayah, tidak ada gunanya mengkonsumsi berita bohong, informasi pelintiran, berita transaksional. Media sudah berpihak hanya kepada yang mampu membayar.”

“Pekan lalu Ayah memang pernah menyebut istilah media munafik. Ciri-cirinya, kalau berbicara bohong, kalau berjanji ingkar, kalau dipercaya berkhianat. Media yang seharusnya tepercaya, tidak berpihak, jujur, hanya tinggal slogan kosong!!!”

“Ayah menunjuk contoh aksi unjuk sikap umat Islam 4 November yang disebut media hanya diikuti ratusan orang. Ada media yang fokus pada kerusakan taman akibat diinjak-injak pengunjung rasa. Atau memberitakan petugas mengangkut ratusan ton sampah akibat demo.”

“Substansi unjuk sikap umat sengaja ditenggelamkan. Padahal media seharusnya berfungsi sebagai pengeras suara khalayak. Apakah teriakan umat yang berjumlah ratusan ribu itu kurang bermakna bagi media sehingga tak layak disuarakan?!”

“Sudah lama Putri melihat kecenderungan pers di Indonesia justru lebih gencar menyuarakan suara minoritas, dan pada saat bersamaan mengabaikan suara kaum mayoritas. Bungkusnya antara lain isu pluralisme, isu rasial, kerukunan umat beragama!”

“Pada saat bersamaan membela mati-matian orang-orang yang sengaja merobek-robek keberagaman dan kerukunan yang dengan susah payah dirajut. Kalau perlu dengan membelokkan substansi persoalan. Itu yang namanya standar ganda. Munafik!”

“Aku sedih mendengar dan membaca betapa persoalan-persoalan substansial telah dibelokkan oleh media yang sudah dikuasai atau terbeli,” cetus Irvan kesal.

“Membela dan melindungi kaum minoritas itu penting, sama pentingnya dengan membela dan melindungi yang mayoritas. Tidak adil juga membiarkan kaum elite minoritas mengangkangi yang mayoritas hanya karena yang mayoritas lemah atau dilemahkan!”

“Kesimpulannya, kita mendukung sikap Ayah berhenti membaca dan mendengarkan okehan media munafik!”

“Sah?! Saaaaaah!!!!” \*\*\*

— Lianah —

Koordinator Donatur Yayasan Dana Sosial Al Falah



Lianah saat ditemui oleh reporter majalah Al Falah

## SEDEKAH ITU MENABUNG, SEOLAH BERBAGI

Pada masa sebelum krisis moneter 1998, Lianah sudah tercatat sebagai donatur di YDSF. Ia tergugah karena ajakan rekan kerjanya yang melakukan galang dana untuk disalurkan lewat YDSF. Kala itu ia masih menjadi buruh di PT. Itama Raya. Lianah masih mengingat dengan baik, ia dan rekan-rekannya pertama kali berinfaq masing-masing Rp 10 ribu.

Lianah bahkan sempat ditunjuk untuk menggantikan rekannya menjadi koordinator donatur di tempatnya bekerja karena rekannya telah berhenti bekerja. Sebagai koordinator donatur, Lianah menjadi penggerak lebih dari 50 orang donatur di PT. Itama Raya. Sedikit demi sedikit para donatur itu menaikkan nominal infaq mereka karena ajakan Lianah.

Tahun demi tahun berjalan, menginjak tahun 2010, Lianah pun menjadi salah satu pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja alias PHK. Sebagai koordinator donatur

yang menghimpun dana untuk diserahkan ke YDSF, perempuan berkacamata itu bertanya pada rekan-rekannya yang masih aktif bekerja, apakah tetap lanjut menjadi donatur atau berhenti.

“Saya bilang ke mereka, jika masih ingin diteruskan, diserahkan ke saya juga tidak apa-apa. Meskipun saya sudah tidak bekerja di sana lagi. Akhirnya rekan-rekan tetap menyerahkan ke saya tiap bulan sampai sekarang,” tuturnya.

Saat terkena PHK itulah ia sempat berpikir apakah ia masih bisa menjadi donatur di YDSF mengingat dia sudah tidak lagi punya penghasilan.

“Saya waktu itu juga mikir, setelah di PHK dari perusahaan ini, lalu kerja apa? Apa masih bisa jadi donatur di YDSF?” kenangnya.

#### Justru Kuliah

Rupanya ada hikmah di balik kejadian ia terkena PHK. Perempuan kelahiran tahun 1967 itu malah semakin memiliki banyak kegiatan. Di antaranya, ia menjadi guru mengaji di TPQ Al Ikhlas pada sore hari setelah paginya mengajar anak-anak di TK Aisyiyah. Perempuan yang masih melajang ini tak pernah menyangka bisa terjun ke dunia pendidikan.

Hikmah lain yang ia terima setelah di-PHK adalah mendapat beasiswa kuliah S1 di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Suatu hal yang tak bisa ia jalani jika masih menjadi buruh. Alhamdulillah, tahun 2015 ia telah meraih gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Selama puluhan tahun menjadi donatur di YDSF, Lianah merasakan banyak manfaat. Ia bisa menambah saudara karena kegiatan yang kerap ia ikuti di YDSF: wisata dakwah, acara perkumpulan donatur, hingga kajian tafsir. Menurut Lianah, YDSF adalah lembaga yang mengelola dana secara profesional dan bisa memberi manfaat bagi masyarakat luas. YDSF juga pelopor lembaga dana sosial yang peduli terhadap profesi guru, khususnya guru

Al Quran.

“Saya sering baca di majalah Al Falah, bahwa penyaluran dana di YDSF itu merata. Bukan hanya di Jatim saja. Jadi kalau bergabung di YDSF apa yang kita inginkan yakni membantu mereka yang tidak terjangkau bisa tersalurkan, seperti membantu mereka yang dakwah di pedalaman. Tidak mungkin dengan dana kita yang sedikit kita bisa menembus ke pedalaman tanpa kerjasama dengan YDSF,” ujarnya.

Lianah berharap ke depan masih bisa terus menyalurkan sedekah kepada mereka yang membutuhkan bersama YDSF. Baginya, makna bersedekah itu menabung yang seolah-olah berbagi. Maka dari itu ia merasa sedekah tidak mengurangi uangnya. Sedekah di mata Lianah adalah tabungan yang sesungguhnya.

**Naskah dan foto: Ayu Kartika**

Saya sering baca di majalah Al Falah, bahwa penyaluran dana di YDSF itu merata. Bukan hanya di Jatim saja. Jadi kalau bergabung di YDSF apa yang kita inginkan yakni membantu mereka yang tidak terjangkau bisa tersalurkan, seperti membantu mereka yang dakwah di pedalaman. Tidak mungkin dengan dana kita yang sedikit kita bisa menembus ke pedalaman tanpa kerjasama dengan YDSF,

#### **RALAT**

Rubrik ini sudah pernah dimuat pada edisi sebelumnya, akan tetapi terdapat kesalahan dalam pemuatan foto nara sumber. Foto nara sumber pada edisi sebelumnya adalah foto saudari **Yoane Delia Sarah** nara sumber majalah Al Falah rubrik muallaf edisi Januari 2017. Kami mohon maaf.

## Surabaya



**YDSF Surabaya** melakukan galang dana untuk Rohingya di Masjid Al Falah Surabaya dan Masjid Yayasan Perguruan Al Irsyad Surabaya, Jumat (25/11/16). Dari masjid Al Falah terkumpul dana sebesar Rp 14.388.600 dan dari Masjid YPAS terkumpul Rp. 2.754.800.



**YDSF Surabaya** menjadi tim penggalang dana untuk aksi bela Islam 2 Desember 2016 pada tabligh akbar di Masjid Al Falah Surabaya, yang diprakarsai Gerakan Umat Islam Bersatu dan MUI, Ahad (27/11/16). Dana terkumpul sebesar Rp. 120.314.400.



**YDSF Surabaya** merealisasikan pinjaman modal usaha untuk 24 orang anggota Komunitas Usaha Mandiri di Surabaya dan Gresik. Total dana yang disalurkan Rp 33 juta. Realisasi dibagi menjadi dua tahap: Rabu-Kamis (23-24/11/16) dan Senin (28/11/16).



**YDSF Surabaya** menyalurkan 1 unit sepeda motor Yamaha Vega kepada Ustadz Tajuddin Nur Hasan, dai YDSF yang ditempatkan di Pare untuk keperluan dai binaan YDSF (24/11/16).



**YDSF Surabaya** dan Komunitas Relawan Donatur YDSF (READY) mengadakan seminar Synergy Building di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) ketintang, Selasa (13 / 12/16).

## Sidoarjo



YDSF Sidoarjo menyalurkan zakat sebesar Rp. 15.800.000 kepada fakir miskin, Kamis (17/11/16).



YDSF Sidoarjo menyalurkan Rp. 62.000.000 untuk membantu pembangunan 9 masjid dan musala, Ahad (10/11/16).



YDSF Sidoarjo menyalurkan beasiswa senilai Rp.79.700.000 untuk 160 anak yatim non panti. Bantuan diserahkan kepada orang tua penerima, Jum'at (11/11/16).

## Gresik



YDSF Gresik menyalurkan bantuan uang tunai dan sembako kepada dhuafa dan janda di Dusun Gatul Desa Pandu Kecamatan Cerme, Kamis (24/11/16).



YDSF Gresik menyalurkan bantuan untuk 16 lembaga masjid dan musala. Total bantuan yang disalurkan senilai Rp 105 juta, Jumat (25/11/16).



**YDSF Gresik** menyalurkan bantuan peralatan sekolah di Desa Tanggul Rejo, Manyar-Gresik, yang diberikan kepada 5 anak SD berstatus yatim dan dhuafa berprestasi, Kamis (24/11/16).

## Banyuwangi



**YDSF Banyuwangi** merealisasikan bantuan untuk pembangunan TPQ dan Madin Al Amien Genteng Wetan sebesar Rp 5 juta yang diterima oleh Bapak Hariyanto selaku Takmir Masjid, Minggu (13/11/16).



**YDSF Banyuwangi** merealisasikan bantuan untuk meringankan beban biaya sekolah anak yatim dan dhuafa binaan YDSF Banyuwangi, di Masjid Al Amin Genteng, Sabtu (12/11/16).



**YDSF Banyuwangi** bersama KPI dan Lembaga Mitra SDIT Al Qomar mengadakan pelatihan “Pengelolaan Kelas Aktif Berbasis Karakter” di SDIT Al Qomar untuk 40 guru di Banyuwangi, Jumat-Minggu (11-13/11/16).



**YDSF Banyuwangi** merealisasikan bantuan senilai Rp 5 juta kepada Paud Blambangan di Banyuwangi, berupa bahan material semen guna kelancaran dan kenyamanan siswa dalam proses belajar, Senin (13/11/16).

## Jember



YDSF Jember bekerjasama dengan Fakultas Keperawatan Universitas Jember mengadakan seminar Nasional Keperawatan dengan tema “Update and Upgrade Multiple Trauma Patient Management” di Hotel Cempaka Jember. YDSF Jember juga menyalurkan bantuan paket BTS untuk anak asuh Pena Bangsa Jember, Ahad (6/11/16).



YDSF Jember menyalurkan 20 mushaf Al Quran untuk Masjid Darus Sholihin Dusun Mantingan Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Jember, Selasa (18/10/16).



YDSF Jember menghadiri Sosialisasi Tertib Berlalu Lintas bersama Satlantas Polres Jember di Edelwais Grand Ballroom Jember, Ahad (6/11/12).

## Jakarta



YDSF Jakarta menyalurkan bantuan pendidikan kepada Khaerul Hadad yang bersekolah di MA Al- Islamiyah PUI Pancoran sebesar Rp.1.000.000, Selasa (29/11/16).



YDSF Jakarta menerima 2 siswa magang yaitu Ricky Subagya sebagai desainer grafis dan Heri Ardiansyah sebagai fotografer & videografer, mulai 21 November - 16 Desember 2016.

## Lumajang



YDSF Lumajang salurkan bantuan kepada Masjid Al-Kautsar Kecamatan Tempursari Lumajang senilai Rp 29 juta dalam bentuk material bahan bangunan dan seperangkat Sound System. Disertakan juga wakaf Al-Quran sebanyak 20 kitab, (10/10/2016).



YDSF Lumajang salurkan bantuan kesehatan kepada Ibu Sutik untuk biaya bersalin di RSUD Haryoto senilai Rp 3.000.000, Ahad (23/10/16).



YDSF Jogjakarta turut meringankan beban Kost dan biaya kuliah Zainuddin, Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Jogjakarta sebesar Rp. 5 Juta Rupiah yang YDSF. Jogjakarta (7/12).

## Jogyakarta



YDSF Jogjakarta berkunjung ke Dinas Sosial Propinsi DIY dan berkoordinasi dengan Bapak Barit Wibowo Seksi Rehabilitasi Sosial, Tuna Sosial, Korban NAPZA Banguntapan, Yogyakarta, (25/10/16).



YDSF Jogjakarta bersama Ibu Nur Hayati mengadakan kunjungan ke Panti Werdha binaan Dinas Sosial Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, (26/10/16).

1049



### MUHAMMAD AL ZHAFRAN FIRMANSYAH

Putra dari: Bapak. Firman Faizal dan Ibu. Riska Maulidha

Alamat : Jl. Kedung Rukem Surabaya

Harapan: Semoga menjadi anak yang sholeh, selalu bertaqwa dan berbakti kepada kedua orang tua.

1050



### KINARA AMELIA NAFISAH PUTRI

TTL: 25 Agustus 2016

Putri dari Bapak. Chairus Saleh & Ibu. Septhiana Noersyfa Paratama Poetrie

Harapan: Semoga menjadi anak yang sholihah menjadi wanita idaman surga

1051



### AISYAHRANI AFSHEEN PRAMADANIANTA

TTL: 10 Oktober 2015

Putri dari Asnar Juliandri Pramadanianta (210962)

Alamat: Jalan Setia Budi Klojen-Malang

Harapan: Semoga menjadi anak sholehah & menjadi harapan orang tua

1052



### ARINI RISQI SILVANA

TTL: 21 Mei 2016

Putri dari Bapak A. Rifa'i & RA Dewi Ratnasari  
Jalan Trunojoyo Sumenep

Harapan: Semoga menjadi anak yang sholihah menjadi wanita idaman surga.

1053



### SABRINA JASMINE AZZAHRA

TTL: Surabaya, 14 Juni 2007

Putri dari Bapak Suli dan Ibu. Suci Rupawana (478476)

Alamat: Jalan Girilaya, Surabaya

Harapan: Semoga menjadi anak yang cerdas & sholehah serta berguna untuk agama & bangsa. Aamiin

**Ingin tampil?** Caranya mudah, kirimkan foto anak maksimal usia 10 tahun.

Cantumkan: Nama anak, Nama orang tua, no. donatur orang tua, TTL, Sekolah/Kelas, Alamat dan Cita-cita.

Kirim: Melalui Jungut/Petugas YDSF atau langsung ke kantor YDSF, Jl. Kertajaya VIII C/17 Surabaya



## TASYAKUR

1. Nama: **Andira Queen Fatimah Azzahrah**  
Ttl: Sidoarjo, 15 Oktober 2016  
Putri dari Bapak Andi Andriyono & Ibu Ira Kurnia  
Alamat: Pesona Residence, Tulangan-Sidoarjo
2. Nama: **Abdurrahman Akmal Al Fatih**  
Ttl: 27 Oktober 2016  
Putra dari Bapak Andri Septiono & Ibu Choirul Nikmah  
Alamat: Surabaya
3. Nama: **Chilla Floria Fidela**  
TTL: Surabaya, 29 Okt 2016  
Putri dari Bapak Rizal Pratama & Vena Amalia
4. Nama: **M. Ilham Ar- Rasyid**  
TTL: Surabaya, 20 agustus 2016  
Putra dari Bapak Muh. Abd. Baker dan Ibu Yulia Andayani  
Alamat: Jalan Putro Agung
5. Nama: **Aleyza Nadhifa Mahesti**  
TTL: Sidoarjo, 2 April 2016  
Putri dari bapak Sunardi Ribowo dan Ibu Sundaryati  
Alamat: Jalan Wahyu Taman Sarirogo
6. Nama: **Tasya Aulia Shafa**  
Ttl : Sby, 9 Nov 2016  
Putri dari Bapak Aris Afandy & Ibu Anita Kumala
7. Nama: **Muhammad Ali Taher**  
Ttl : Surabaya, 5 November 2016  
Putra dari Bapak Ferry dan Ibu Tutik Winarni  
Alamat: Jalan Kalidami
8. Nama: **Muhammad Rayyan Al Fatih**  
TTL: 9 Desember 2016  
Putra dari Bapak Juwadika dan Ibu Prisanthy Tiarafanny

*"Dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil". (QS. Al Isra : 24)*



## TAKZIAH

1. Nama: **H.Sulchan Machmud (272328)**  
Usia: 70 tahun  
Lahir: 3 Maret 1946  
Wafat: 3 Juni 2016  
Alamat: Sidokerto
2. Nama: **Abdul Qodir Alaydrus**  
Wafat: 17 Oktober 2016  
Alamat: Ponpes Darut Tauhid Malang
3. Nama: **HJ. Muyassaroh (000627)**  
Umur: 79 tahun  
Wafat: 7 oktober 2016  
Alamat: Jalan Dinoyo Tangsi
4. Nama: **Khayla Batrisya Ardila**  
Umur: 1,5 tahun  
Wafat: 1 Okt 2016  
Alamat: Jalan Babatan Indah, Wiyung-Surabaya
5. Nama: **Hj. Suadah**  
Wafat: 1 Desember 2016, pukul 15.00 WIB  
Alamat: Jalan Gunung Anyar Tengah Rungkut – Surabaya  
ibunda dari Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA
6. Nama: **Ny. Soebakti Moertedjo**  
Usia: 79 tahun  
Wafat: Jum'at, 21 Okt 2016  
Alamat: jalan manyar dukuh
7. Nama: **Widdi Supriono (295095)**  
Wafat: 30 Okt 2016
8. Nama: **Yatmi Binti Saidi**  
Usia: 54 tahun  
Wafat: 27 Oktober 2016  
Alamat: Griya permata gedangan SDA  
Hubungan Keluarga: Ibunda dari Dwi Kusumaningtyas (190826)  
dan Hari Kusmianto (216278)
9. Nama: **Muji Lestari**  
Usia: 61 tahun  
Alamat: Matesih, Karanganyar, Solo  
Hubungan Keluarga: Ibunda dari Femi Diah
10. Nama: **Atim Basuki (61050)**  
Usia: 51 tahun  
Wafat: 16 Nov 2016  
Alamat: Jalan Jojoran
11. Nama: **K.H Ahmad Zaki Ghafur**  
Wafat: 7 Des 2016, Pukul 05:00 WIB  
Alamat: Pamekasan  
Hubungan keluarga: Putra dari Bapak K.H Abd. Ghafur Syaifiuddin
12. Nama: **Bapak Budy Rejeki**  
Wafat: 2 Desember 2016, Pukul: 03.00 WIB
13. Nama: **Bapak Kasiono (073538)**  
Usia: 47 tahun  
Wafat: 15 Oktober 2016, Alamat: Ngawi
14. Nama: **Bapak Mardiono (0245648)**  
Usia: 79 tahun  
Wafat: 4 Des 2016  
Alamat: Jalan Prapen Indah

# UMROH

Berangkat 08 s/d 19 Feb 2017  
12 Hari

**BIG  
PROMO**

Hotel Bintang 3 & 4

Hanya  
Rp. 23 juta All in  
Tanpa tambahan apapun

\* Pendaftaran di tutup pada  
tanggal 08 Januari 2017



Hub Segera, Mastour Pusat / CBG & Perwakilan  
Jln. Raya Menganti 29 Kedurus Surabaya 60223  
Telp. 031 7669944 / 08123345055

Atau Hub Kantor Perwakilan Mastour Terdekat:

Jakarta, 021 85917171 / 08123033166 | Semarang, 024 84164444 / 081328897272 |

Pasuruan, 0343 420261 / 081331166081 | Bandung, 022 7567171 / 081321566730 |

Malang, 081519855551 / 081233723612 | Banyuwangi, 08123499366 | Kediri, 081335181481

Bangkalan 087772333793 | Sampang, 085230375894 | Pamekasan, 081332327705 | Gresik, 031 3991880 / 082255217426

## Jasa

**AD Desain Arsitek** melayani jasa desain gambar bangunan interior/eksterior (rumah, masjid, café dll)

Harga jasa bisa dinegosiasikan ( 085 64 50 62 021 )

Jl Baratajaya IIIA/5A Gubeng - Surabaya ( pin 7C3EA0A9 )

Supplier segala macam pipa dan mesin perlengkapan pipa, harga nego. Call/ WA: 0812 1688 9375 Bimo

Bernitkah ke Baitullah... untuk umroh & berhaji Dp 1 Jt Berminat Hub : Tia Pin 7E7C1CBA (SMS) 0856 3303 949 (WA) 081 217 500 757

Promo Umroh Arofahmina : harga mengikat sampai berangkat, full Service, Umroh 4x di miqot yg berbeda Hub : 0822 4581 9911

**Dijual Cepat !!** Rumah Siap Huni di Perum Istana Residence Blok B4/33 Tulangan SDA. UK. 6,5 X 15 m SHM (2 kamar, halaman dpn, Garasi) Harga Cash 450jt/Nego atau Oper Kredit 300jt (Hub: **Bu Siska 081 246 565 100**)

Agen Wahana Prestasi Logistik (Agen Lebak Indah) Menerima pengiriman dokumen & paket tujuan ke seluruh Indonesia dan Singapura, Fas: Pick up service untuk area SBY & sekitarnya. (HUDA sms/Wa 081550 26414 Pin 54BBFD15)

Poto.id - Jasa Fotografi Murah (Pin D689BDBD - 085 631 64000) Melayani Foto Akad nikah, prewedding, wedding, Ultah, Event dll

Jasa Pindah.co.id (Pin D26DBCCB - 089 7181 7000) Best moving and forwarding jasa pindahan rumah murah (hijrah dlm Kota & luar Kota Surabaya Jakarta dll.

**S. Lukman Jaya** melayani bubut, frais, konstruksi (pagar, tralis, kanopi, dll) dan pembuatan mesin produksi customized. Hub: 081231155175, 085731196100

Bisnis FUN, Flexible & MODAL Minimalis. Cocok buat semua lrt, pekerja, mahasiswa/i. Hub.08815007251/5807807B

### GLOBAL BUSINESS CENTER

Bisnis Unik, Kreatif, FUN, Flexible & Modal Kecil. Cocok untuk semua orang, usia min. 17 thn & ber-KTP Info Hub: 081230229824/WA:089512889952 - BB. 57F5EB2E

### STUDIO LIFE FUSION 031 5017633

Foto Pre wedding & Wedding, Foto Wisuda, Foto Family, Foto Fashion Foto Baby, Foto Both, Foto 17th, Foto buku tahunan, pas photo dan Foto Cute 35.000 10jepret 4 org 1 cetak 4R + all file diberikan.

Sinar Agung Variasi Jl Raya Nginden 135A SBY 0315965993/087853358378 (Melayani : Pemasangan kaca film, Alarm mobil, Lampu HID, LED, Cover jok, Bekleed, karpet dasar, GPS dan segala macam Aksesoris mobil)

## Busana

**Jual** Setelan Anak Baby-SD Cewek & Cowok Karakter 40rb - 45rb Hub Tia 085 6330 3949 / 081 21 7500 757 pin 7e7c1cba NAYLA SHOP (sms/wa 081 23506086 call 087.85516.7444 pin. 5844EA7D) Dicari Reseller Untuk Produk Busana Muslim Bermerk.. Minat??

AHAKids Sidoarjo Jual kaos anak muslim dan karakter (woozles, kiddos, zahra). Murah berkualitas, Wa ; 081331166275 pin; 5967E842

MIV BOUTIQUE, Sedia berbagai macam busana muslim modern, syar'i, kerudung & aksesoris (Partai/Ecer) Hp/WA : **081 235 7171 79** BB : **581 74 536** (Toko : Pakis Sidokumpul no. 21 Sby)

Kini telah hadir Jilbab anti bakteri dan jamur pertama di Indonesia, Reseller DEJILBAB, PIN: D0803723 WA 085235693549

## Kesehatan

Bawang Hitam Tunggal (Laki) / Biasa (Terdaftar DinKes P.IRT No : 2123524010801-21) Menyembuhkan Kolesterol, Tekanan Darah Tinggi, Mencegah Stroke/Serangan Jantung, Menjaga Stamina, Mempertahankan Kulit, Mencegah Kanker, Tumor, Diabetes. HUB. 087852001886, 081330333960

**BIO SPRAY BP SUNAWI 0812 331 505 88** Sudah kerjasama dg IDI & dpt penghargaan dari Menteri Kesehatan RI. Mengobati Diabet, jantung, stroke, miom, servik, syaraf dll ( harga 1 btol 1.5jt, 5btol 5.45jt, 11 btol 12.22jt

Sakinah herbal PROMO propolis Brazilian.propolis Beneero.Neo propolis Exist SERBA 300rb/pack.Propolis Brazilian C9,350rb/pack telp SMS/WA 085645329620, 085104435620 pin BB 7dbe77f1 Surabaya

Jual Susu Haji Sehat Nutrisi yg lengkap, untuk menyertai perjalanan Haji & Umroh agar tetap sehat & fit slma beribadah Hub : 0822 4581 9911

## Pendidikan

Menerima siswa baru Taman Penitipan Anak Islami (plus KB-TK) An Naja Raya rungkut menanggal 19 SBY (031) 8784271 / 081 332 016108

Masih Menerima Murid Baru, TPA/PG/TK NOER HIDJAJAH Jl. Mojo 4 no. 40 Sby, (031) 5924040 - 081 216 758 17 - 085 607 39 0004

Membuka pendaftaran kursus privat Bahasa Inggris (General English, Conversation, Toefl and IELTS). Hub: Ms. Rini WA: 08113200188. Hub: Ms. Rini WA: 08113200188.

Di buka pendaftaran siswa baru tahun pelajaran 2017-2018 SD Muhammadiyah Plus Jl. Taman Siswa No. 25 Kota Mojokerto Info Pndftrn: 0321-390603, 382705 FB : SdMuhammadiyah Plus

"Menerima siswa baru utk BIMBEL SD, Calistung TK & Bhs Inggris. FREE TRIAL. MD Bimbel Puri Safira B6/8 Menganti. HP/WA 0853 3199 7020."

Dibuka Pendaftaran Beladiri TAE KWON-DO (Privat & Reguler) Di jual Rumah Uk. 8 x 11 Surat SHM & IMB harga 1.6Milyar Nego (Daerah Kedung Cowek Suramadu) Hub : 0857 0665 7646 / faisal 0856 07878 538

## Kuliner

Jual FROZEN FOOD (WA 085 666 41112 / 0821 358 12 014 ) harga grosir (daging sapi) Halal pentol bakso, siomay bakso, bumbu bakso, tahu bakso. Bisa untk buah hati, hajatan, catering (selalu fress)

**AIR MINUM SANTRI** dari PT. SIDOGIRI PASURUAN JATIM Anda bisa dapatkan Di **KOPERASI YADASOFA (Distributor SBY) No. Tlp (031) 50 11 812 ( WA/SMS : 085 655 12 13 57 )**

Membuka Peluang **Agen SBY** (Min 20 item Free Ongkir)

Santri Cup 120ml (kemasan Jelly) isi 45/dus Rp 17.000

Santri Cup 240ml (Kemasan Gelas) isi 48/dus Rp 18.000

Santri Botol Kecil 330ml isi 24/dus Rp 26.000

Santri Botol Tanggung 600ml isi 24/dus Rp 30.000

Santri Botol Besar 1500ml isi 12/dus Rp 26.500

**Informasi Pengiriman SIDOARJO & GERSIK Hub. No. Diatas.**

Menjual tas tupperware replika untuk bekal sekolah, kuliah n kerja & Menjual produk kesehatan & kecantikan dari MCI (nano spray, bioglass, greentea,) Ani, sms 085748118685, pin 5fbffe0f, WA 088217058627

# Road 2 khusnul khotimah

Kewajiban setiap muslim kepada saudaranya yang meninggal dunia untuk:

- Memandikannya
- Mengkafani.
- Menshalatkannya dan
- Menguburkannya.

## Memudahkan dan Berkah.

Untuk membantu sesama yang kesulitan pengadaan peralatan jenazah, YDSF membuka program donasi paket peralatan jenazah Road 2 Khusnul Khotimah. Paket tersebut berisi:

1. Kain kafan
2. Perlengkapan mandi (sabun, sampo, kapur barus)
3. Minyak wangi,
4. Kapas,
5. Masker,
6. Underpad,
7. Sarung tangan.
8. Gunting
9. Cotton bud
10. Handuk
11. Hand Sanitizer



Hanya dengan **Rp 350 ribu**

Anda telah meringankan beban mereka yang membutuhkan. Salurkan donasi Anda melalui kantor YDSF terdekat atau rekening

BNI Syariah **0999.9000.27** an. Yayasan Dana Sosial Al Falah

**SURABAYA** GRAHA ZAKAT Jl. Kertajaya VIII C No. 17 ☎ 031-505 6650/54 | **SIDOARJO** Graha Anggrek Mas Regency A-2 ☎ 031-807 0602

**GRESIK** Jl. Panglima Sudirman No. 8 ☎ 031-398 0435 | **LUMAJANG** Jl. Panglima Sudirman No 346 ☎ 0334-879 5932

**BANYUWANGI** Jl. Simpang Gajah Mada No. 5 ☎ 0333-414 883 | **Jl. Kauman I No. 1 Krajan, Genteng Wetan** ☎ 0333-844 654

**YOGYAKARTA** Jl. Jogokariyan MJ 3, Yogyakarta ☎ 0274 287 0705

# PAJAK ZAKAT

Ternyata **Zakat** Bisa **Pangkas** Beban **Pajak** Anda  
Manfaatkan faedah zakat sebagai pengurang  
penghasilan kena pajak Anda.  
YDSF sepenuh hati amanah mengelolanya.



*pengobatan gratis bagi masyarakat dhuafa yang dibiayai dari zakat yang anda tunaikan*

**Terima kasih atas kepercayaan dan amanahnya kepada YDSF**

**Mari terus berbagi, karena peduli Anda asa bagi mereka.  
Tunaikan zakat Anda ke YDSF, lebih amanah dan tepat sasaran**

Rekening Bank YDSF :

**Bank Mandiri AC No. 142.00.077.0653.3 | Bank Central Asia AC. No.088.381.5596**

Hotline marketing

 **0813 3309 3725**  **57BA6274**